

SKRIPSI

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* PADA SISWA KELAS VII.3
UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE**



OLEH

**NURUL SELVIANI
NIM : 18.1600.025**

PAREPARE

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI
PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL
THROWING* PADA SISWA KELAS VII.3
UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE**



OLEH

**NURUL SELVIANI
NIM. 18.1600.025**

Skripsi sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
pada Program Studi Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2022

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Selviani

NIM : 18.1600.025

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2364 Tahun 2021

Disetujui oleh

Pembimbing Utama : Dr. Buhaerah, M.Pd.

(.....)

NIP : 19801105 200501 1 004

Pembimbing Kedua : Dr. Usman, M.Ag.

(.....)

NIP : 19700627 200801 1 010

Mengetahui:

Dr. Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Nama Mahasiswa : Nurul Selviani

NIM : 18.1600.025

Program Studi : Tadris Matematika

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 2364 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 19 Agustus 2022

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Buhaerah, M.Pd.	(Ketua)	(..... )
Dr. Usman, M.Ag.	(Sekretaris)	(..... )
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Anggota)	(..... )
Zulfiqar Busrah, M.Si.	(Anggota)	(..... )

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 مُحَمَّدٍ وَمَوْلَانَا سَيِّدِنَا وَالْمُرْسَلِينَ الْأَنْبِيَاءِ أَشْرَفِ عَلَى وَالسَّلَامِ وَالصَّلَاةُ الْعَالَمِينَ رَبِّ لَكَ الْحَمْدُ
 بَعْدَ أَمَّا، أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, serta tak lupa pula penulis kirimkan shalawat dan taslim kepada junjungan besar nabi kita, Nabi Muhammad SAW. Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis mengucapkan banyak – banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Nuryati dan Ayahanda Ali Rahman tercinta, dimana dengan dukungan, pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis juga telah menerima banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari bapak Dr. Buhaerah, M.Pd dan bapak Dr.Usman, M.Ag selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping, atas segala bantuan dan bimbingan selama mengerjakan tugas akhir, saya ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag. selaku Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah yang selalu memberikan arahan dan suasana positif bagi mahasiswa.

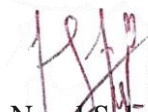
3. Bapak Dr. Buhaerah, M. Pd. selaku Ketua Prodi Tadris Matematika sekaligus selaku penguji I dan Bapak Dr. Usman, S.Ag., M.Ag., selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan tiada henti memberikan arahan dan motivasi kepada kami.
4. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
5. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Jajaran staf administrasi Fakultas Tarbiyah serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu dalam proses penyelesaian studi.
7. Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare serta para guru dan staf yang telah memberi izin dan bersedia membantu dalam pengumpulan data penelitian.
8. Keluarga dan teman-teman seprodi Tadris Matematika yang senang hati saling membantu dan saling berbagi ilmu dalam menyelesaikan penelitian.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bantuan, baik moril maupun material kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian penulisan skripsi ini. Semoga Allah SWT. Berkenan menilai segala kebaikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 Juli 2022
16 Zulhijjah 1443

Penulis



Nurul Selviani
NIM. 18.1600.025

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

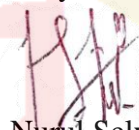
Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nurul Selviani
NIM : 18.1600.025
Tempat/tanggal lahir : Parepare/16 September 2000
Program Studi : Tadris Matematika
Fakultas : Tarbiyah
Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Siswa Kelas 7.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 Juli 2022

Penyusun



Nurul Selviani

NIM. 18.1600.025

ABSTRAK

Nurul Selviani, *Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare* (Di bimbing oleh Dr. Buhaerah, M.Pd dan oleh Dr. Usman M.Ag)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar di UPTD SMP Negeri 4 Parepare, melalui penerapan model pembelajaran snowball throwing penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Jenis penelitian ini dilakukan dengan melalui III siklus, setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, pertama pratindakan, perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes dan dokumentasi.

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini bahwa hasil belajar siswa melalui penerapan Model Snowball Throwing telah meningkat, hal ini dapat dilihat dari peningkatan tiap-tiap siklus, rata-rata nilai siswa pada pra-siklus sebesar 60. Pada siklus I mengalami peningkatan dengan nilai rata – rata sebesar 70. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata – rata sebesar 75. Pada siklus III mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata sebesar 80. Ketuntasan pra-siklus, siklus I, siklus II, dan siklus III telah mengalami peningkatan secara berturut – turut yaitu mulai dari 62,47% meningkat menjadi 65,37%, meningkat menjadi 69,83 dan terus meningkat menjadi 80,89% serta hasil dari observasi guru maupun siswa telah terlaksana dengan baik.

Kata kunci : Peningkatan Prestasi, Model Snowball Throwing, PTK

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Tinjauan Pustaka yang Relevan	12
B. Tinjauan Teori	14
1. Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	14
2. Pengertian Prestasi Belajar	17
3. Pengertian Prestasi Belajar Matematika	18
4. Cara Mengukur Prestasi Belajar Matematika	19
5. Faktor yang Mempengaruhi Belajar	21
6. Hakikat Matematika	22

7. Penerapan Snowball Throwing pada Pembelajaran Matematika	23
8. Indikator – Indikator dalam Prestasi Belajar	25
C. Kerangka Pikir	26
D. Hipotesis Tindakan	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Pendekatan dan Jenis penelitian	30
B. Subjek Penelitian	31
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
D. Prosedur Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Validasi Instrumen Tes	40
H. Teknik Analisis Data	41
I. Indikator Keberhasilan	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi Penelitian	45
2. Data Proses Penggunaan Siklus	48
B. Pembahasan Hasil Penelitian 67	
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	I
LAMPIRAN	III
BIODATA PENULIS	LXV

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
3.1	Indikator – indikator prestasi belajar	26
3.2	Kisi – Kisi Instrumen Tes	37
3.3	Lembar Observasi Aspek Guru	38
3.4	Lembar Observasi Aspek Siswa	39
3.5	Indikator Keberhasilan Pembelajaran	45
3.6	Nilai awal siswa	50
3.7	Kriteria Siklus I Pertemuan I	53
3.8	Kriteria Siklus II Pertemuan II	60
3.9	Kriteria Siklus III Pertemuan III	66
3.10	Nilai siswa Siklus I Pertemuan I	XXVII
3.11	Nilai siswa Siklus II Pertemuan III	XXXI
3.12	Nilai siswa siklus III Pertemuan III	XXXIV

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Pikir	28
2.2	Spiral Penelitian	34



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	IV
2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	VII
3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III	X
4	Instrumen Penelitian Skripsi	XIII
5	Surat keterangan validasi	XVI
6	Lembar observasi tes	XVII
7	Tes Akhir siklus I	XX
8	Tes Akhir siklus II	XX
9	Tes Akhir siklus III	XXIV
10	Tes Akhir siklus siswa I I	XXIV
11	Tes Akhir siklus siswa II	XXVI
12	Tes Akhir siklus siswa III	XXVII
13	Jawaban soal siklus I	XXVIII
14	Jawaban soal siklus II	XXX1
15	Jawaban soal siklus III	XXXIV
16	Nilai siswa siklus pertemuan I	XXXVII
17	Nilai siswa siklus pertemuan II	
18	Nilai siswa siklus pertemuan III	XXXIX
19	Hasil observasi proses pembelajaran (Aspek Guru) siklus I	
20	Hasil observasi proses pembelajaran (Aspek Siswa) siklus I	
21	Hasil observasi proses pembelajaran (Aspek Guru) siklus II	XL
22	Hasil observasi proses pembelajaran (Aspek Siswa) siklus II	XLIII
23	Hasil observasi proses pembelajaran (Aspek Guru) siklus III	XLV
24	Hasil observasi proses pembelajaran (Aspek Siswa) siklus III	XLVII
25	Dokumentasi	

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

سین	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
و	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ / نَا	Fathah dan Alif atau	A	a dan garis di atas

	ya		
يَ	Kasrah dan Ya	I	i dan garis di atas
وُ	Kasrah dan Wau	U	u dan garis di atas

Contoh :

مات : **māta**
رمى : **ramā**
قيل : **qīla**
يموت : **yamūtu**

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : **rauḍah al-jannah atau rauḍatul jannah**
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : **al-madīnah al-fāḍilah atau al-madīnatul fāḍilah**
الْحِكْمَةُ : **al-hikmah**

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah

terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnillah*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi ‘a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt. = *subḥānahū wa ta ‘āla*

saw. = *ṣallallāhu ‘alaihi wa sallam*

a.s.	=	' <i>alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sejak dini manusia sudah membutuhkan pendidikan dalam proses perkembangannya menjadi dewasa. Perkembangan anak pada tahun - tahun pertama sangat penting dan akan menentukan kualitasnya di masa depan. Anak adalah individu yang berbeda, unik, dan memiliki karakteristik sendiri sesuai dengan tahapan usianya.

Pendidikan dalam arti luas adalah segala pengalaman belajar yang dilalui peserta didik dengan segala lingkungan sepanjang hayat. Pada hakikatnya kehidupan mengandung unsur pendidikan karena adanya interaksi dengan lingkungan, namun yang penting bagaimana peserta didik menyesuaikan diri dan menempatkan dengan sebaik-baiknya dalam berinteraksi dengan semua atau dengan siapapun didalam lingkungan pribahasa adat minangkabau menyebut “ Alam takambang jadi guru ” (alam terbentang menjadi guru).¹

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan agar memperbaiki kehidupan bangsa untuk kedepannya, dimana kualitas suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh faktor Pendidikan . Tujuan Pendidikan nasional terdapat dalam Undang-Undang Dasar 1945 yaitu upaya untuk mencerdaskan bangsa. Perlu peran pemerintah dalam

¹ Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan suatu pengantar ilmu pendidikan, Jakarta Kalam mulia, 2015. h17*

menyelenggarakan satu sistem Pendidikan nasional yang diatur dalam Undang-Undang.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara²

Dorongan dalam memilih model secara tepat dalam proses pembelajaran telah dijelaskan oleh Allah SWT secara langsung salah satunya terdapat dalam surat Al-alaq ayat 1-5 :

اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ
 ٢ قُلْ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ خَلْقًا أَقْلَعًا (العلق: ٣: ٢)
 ٤ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (العلق: ٣: ٤)
 ٥ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (العلق: ٣: ٥)

Terjemahannya :

- 1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang Menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.

Salah satu masalah yang biasa dihadapi oleh dunia pendidikan di Indonesia yaitu rendahnya kualitas dan mutu pendidikan Indonesia. Banyak faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi, salah satunya disebabkan oleh proses pembelajaran yang berlangsung tidak begitu efektif. Proses pembelajaran merupakan sebuah inti dari proses pendidikan secara keseluruhan, yang dimana didalamnya terdapat

² Republik Indonesia, “Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional”

hubungan timbal balik atau interaksi edukatif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Dalam mewujudkan pendidikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia, perlu dikembangkan suasana belajar dan mengajar yang kreatif agar dapat mengembangkan potensi peserta didik untuk menemukan gagasan-gagasan yang baru dalam proses pembelajaran.

Menurut PP No. 19 Tahun 2005 pada pasal 19 disebutkan bahwa pada proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai bakat, minat dan pengembangan fisik serta psikologis peserta didik. Setiap satuan pendidikan melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan serta pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.³ Proses pembelajaran yang baik yaitu proses pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam keseluruhan, baik secara mental dan secara fisik. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain, dimana dalam prosesnya kegiatan tersebut melibatkan interaksi individu yaitu pengajar di satu pihak dan pelajar di pihak lain. Keduanya berinteraksi dalam satu proses yang disebut yaitu belajar mengajar (*Thohirin, 2005:63*).

Kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika merupakan sebuah landasan dan wahana yang menjadi syarat mutlak yang harus dikuasai untuk melatih siswa berpikir dengan jelas, logis, teratur, sistematis, bertanggung jawab, dan memiliki kepribadian yang baik serta keterampilan untuk menyelesaikan persoalan dalam kehidupan sehari-hari. Mengajarkan pelajaran matematika kepada siswa,

³ Republik Indonesia, “Undang-undang RI Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan”

apabila guru masih memakai paradigma pembelajaran lama dalam arti komunikasi dalam pembelajaran matematika cenderung berlangsung satu arah umumnya dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pembelajaran maka pembelajaran cenderung monoton sehingga mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan tersiksa.

Untuk itu perlu adanya peningkatan prestasi dan model pembelajaran menarik, motivasi siswa dalam pembelajaran matematika sangat diperlukan, sebab tanpa adanya peningkatan prestasi maka siswa sulit menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru, dan idealnya jika guru mengajar menggunakan model pembelajaran bervariasi maka minat belajar siswa akan meningkat yang berdampak pada hasil belajarnya. Belajar mengajar merupakan proses interaksi antar guru dan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran ini dapat dikatakan berhasil bukan hanya dengan kemampuan guru yang dapat menentukan model pembelajaran yang digunakan, melainkan juga ditentukan dengan oleh motivasi belajar peserta didik untuk meningkatkan hasil belajar mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70,00.

“Penelitian yang relevan : Pembelajaran matematika melalui penerapan model cooperative learning tipe snowball throwing dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa[5], [6]. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika pada setiap siklusnya. Pada siklus I rata-rata komponen aktivitas klasikal siswa sebesar 57,83 dengan persentase siswa aktif 39,13% (kategori cukup aktif) dan siklus II komponen aktivitas klasikal siswa mengalami peningkatan sebesar 6,27 sehingga menjadi 64,10 dengan persentase siswa aktif yang juga mengalami peningkatan sebesar 39,13% sehingga menjadi 78,26% (kategori aktif). Penerapan model cooperative learning tipe Snowball

Throwing pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 59,95 dan meningkat sebesar 9,09 sehingga siklus II menjadi 69,04”.

Berdasarkan hasil observasi awal terhadap proses pembelajaran, pada mata pelajaran matematika pada siswa kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare, calon peneliti menemukan bahwa terdapat masalah pada proses pembelajaran yaitu rendahnya keaktifan dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran, dimana dalam proses pembelajaran berlangsung guru yang sangat mendominasi, sedangkan siswa masih terlihat asyik berbicara dengan teman sebangkunya, ada juga beberapa siswa yang terlihat jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran, disini terdapat beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak begitu aktif dalam pembelajaran, salah satunya Guru kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Adapun faktor lain yaitu kurangnya semangat siswa belajar diakibatkan efek dari sekolah daring kemarin. Sedangkan ini pertama kali sekolah di perbolehkan untuk melangsungkan pembelajaran tatap muka (PTM), dengan syarat tetap mengikuti protokol kesehatan, Adapun faktor sekolah daring yang terjadi disebabkan adanya wabah penyakit virus corona (covid-19).

Pada tahun 2020 hingga tahun 2021 dunia digemparkan oleh kabar bahwa terdapat wabah penyakit yaitu virus corona (covid-19) telah tersebar luas ke seluruh dunia, tak terkecuali Indonesia.

Upaya pemerintah untuk menangani wabah virus corona saat itu yaitu dengan menyekolahkan anak-anak dengan cara daring atau dapat disebut sebagai sekolah online, belajar dirumah menggunakan beberapa aplikasi yang berkaitan dengan daring (internet), yang dapat dijangkau oleh siswa-siswa dengan cara yang terbaik.

Pada pertengahan tahun 2021, Wabah penyakit covid-19 sudah dapat diatasi pemerintah dengan adanya sebuah vaksin yang khusus untuk covid-19, dengan adanya vaksin tersebut, upaya pemerintah terhadap generasi sekarang yaitu dengan mengizinkan untuk kembali sekolah untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (PTM), dengan syarat siswa sudah melaksanakan vaksinasi dan pihak sekolah telah melengkapi konsep 5 SIAP yaitu SIAP anak, SIAP keluarga, SIAP satuan pendidikan, SIAP infrastruktur, dan SIAP pemda dan masyarakat. Ini adalah anjuran pemerintah untuk sekolah yang ingin melaksanakan PTM (Pembelajaran Tatap Muka).

Pembelajaran secara daring juga berdampak pada hasil belajar siswa dimana hasil belajar siswa cenderung mengalami penurunan sehingga dikategorikan kurang dan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Termasuk hasil belajar siswa di kelas VII UPTD SMP Negeri 4 Parepare dikategorikan rendah dengan persentase ketuntasan belajar hanya mencapai 15% dan nilai rata-rata adalah 60. Peneliti melakukan pengamatan lebih lanjut pada saat pembelajaran, ada beberapa permasalahan yang peneliti temukan yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa, diantaranya: (1) kurangnya keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dari guru, memberi saran, mengemukakan pendapat, dan menyanggah. (2) siswa kurang berinteraksi dengan teman kelasnya dan guru dalam bentuk diskusi dan kerja kelompok. (3) siswa belum mampu membuat kesimpulan diakhir pembelajaran tentang materi yang telah dipelajari. (4) siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang monoton dengan metode ceramah dan tanya jawab dari guru. Hal

ini tentu memberikan dampak yang kurang baik pada siswa yakni hasil evaluasi pembelajaran siswa atau hasil belajar siswa rendah.

Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari sebagian siswa yang memperoleh nilai tinggi tetapi kurang mampu dalam menerapkan pengetahuan. Adapun rendahnya hasil belajar matematika disebabkan oleh kesulitan memahami matematika dan siswa kurang termotivasi dalam belajar matematika karena disebabkan kebiasaan belajar yang kurang baik. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar matematika siswa didalam proses belajar mengajar dan kurangnya keterampilan guru dalam memberikan materi pelajaran. Ketidak tepatan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran menjadi salah satu faktor penyebab prestasi belajar matematika siswa rendah.⁴

Menurut Abdurrahman (2012) menyatakan bahwa faktor penyebab rendahnya atau kurangnya pemahaman peserta didik terhadap konsep matematika, salah satu diantaranya adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar, misalnya dalam pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan tradisional yang menempatkan peserta didik dalam proses belajar mengajar sebagai pendengar. Menurut Husni (2016) salah satu pernyataan bahwa seorang telah belajar sesuatu adalah adanya tingkah laku dalam dirinya. Perubahan itu bersifat pengetahuan, keterampilan maupun yang menyangkut nilai dan sikap. Sedangkan belajar mengajar adalah suatu yang bernilai pendidikan interaksi – interaksi yang bernilai pendidikan dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses belajar dilakukan.

⁴ Tasya Nabillah dan Agung Prasetyo Abadi, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa,” *Prosiding Sesiomadika*, 2.1 (2020), 659–63.

Untuk mengatasi hal ini, perlu adanya sebuah usaha yang serius untuk meningkatkan kembali keinginan siswa belajar, apalagi dalam pembelajaran matematika, guru harus memiliki penyajian materi yang bervariasi serta memilih penggunaan model pembelajaran yang tepat. Karena masalah dalam pelajaran matematika adalah sebahagian besar siswa tidak menyukai pelajaran matematika yang pada umumnya matematika berkaitan dengan rumus-rumus dan konsep yang abstrak sehingga susah dimengerti oleh siswa pada tingkat SMP kelas VII. Mengajarkan pelajaran matematika diperlukan model pembelajaran yang tepat, sesuai dengan tujuan matematika yang akan diajarkan sehingga siswa dapat belajar secara aktif dan pengajaran matematika menjadi bermakna. Model pengajaran merupakan salah satu komponen dalam kurikulum pengajaran matematika dan termasuk faktor yang mempengaruhi proses kegiatan belajar mengajar dan keberhasilannya. Salah satu model pembelajaran matematika di sekolah yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Model pembelajaran *Snowball Throwing* berarti melempar bola salju. Model pembelajaran ini termasuk pembelajaran kooperatif. Pada pelaksanaannya siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kemudian penjelasan materi. Penyajian materi selesai dilanjutkan dengan menuliskan pertanyaan di kertas dan kertas tersebut digulung seperti berbentuk bola lalu dilemparkan kepada temannya. Bagi siswa yang mendapat bola tersebut, siswa tersebut menjawab pertanyaan dari bola yang didapatnya.

Beberapa keunggulan dari model ini adalah melibatkan seluruh siswa secara aktif didalam pembelajaran dan sekaligus mengajarkan kepada orang lain, siswa dapat memiliki kemampuan untuk mengemukakan pendapat dan mengolah informasi yang didapat, juga dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi. Suasana

pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain serta siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberikesempatan utk membuat soal dan diberikan pada siswa lain. Berdasarkan masalah di atas calon peneliti ingin mengkaji masalah yang menjadi faktor penyebab peningkatan prestasi hasil belajar siswa secara mendalam dengan judul : **“Peningkatan Prestasi Belajar Matematika melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Thorwing* pada Siswa Kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Guru kurang bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran
2. Pembelajaran hanya berpusat pada guru
3. Kurangnya motivasi dan minat siswa dalam belajar Matematika
4. Kebosanan atau kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Snowball Thorwing* pada siswa kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare?
2. Bagaimana prestasi belajar pada siswa kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare
3. Apakah penggunaan model *Snowball Thorwing* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan peneliti ini adalah untuk:

1. Mengetahui penggunaan model pembelajaran *Snowball Thorwing* pada siswa kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare.
2. Mengetahui bagaimana prestasi belajar pada siswa kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare.
3. Mengetahui apakah dengan menggunakan model *Snowball Thorwing* dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoretis maupun praktis

1. Manfaat teoretis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat bagi penulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi masukan, dan dapat menerapkan model pembelajaran snowball throwing yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan dapat memperbaiki serta meningkatkan sistem pembelajaran yang baik di kelas.
- b. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, dan mengembangkan kemampuan berdampak pada perubahan diri pada siswa baik itu sikap, pengetahuan, dan keterampilan

- c. Bagi sekolah, diharapkan memberikan sumbangsi positif dan dapat menjadi acuan untuk menetapkan kebijakan dalam pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti, penelitian ini adalah bagian dari pengabdian diri yang dijadikan sebuah refleksi untuk mencari tahu serta mengembangkan inovasi dalam hal pelaksanaan kegiatan pembelajaran menuju lebih baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka yang Relevan

Kajian relevan adalah deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan seputar masalah yang diteliti. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan merupakan kajian atau perkembangan dari penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, sehingga dapat terlihat jelas bahwa kajian yang sedang dilakukan bukan merupakan pengulangan atau duplikasi. Berdasarkan telaah yang sudah dilakukan terhadap beberapa sumber kepustakaan, ada beberapa pembahasan multi akad yang sebelumnya telah dibahas, diantaranya

Pertama skripsi yang ditulis oleh saudari Reski Septina dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap Berpikir Kreatif Peserta Didik dalam Pembelajaran Fisika ”.⁵ Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa model snowball throwing berpengaruh terhadap kemampuan berfikir kreatif peserta didik setelah perlakuan diperoleh nilai t sebesar 3,32 dengan signifikan $0,00 < 0,05$ sehingga H_a diterima H_o ditolak atau terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif peserta didik antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kedua, dalam jurnal ilmiah Pendidikan oleh saudari Yuyun Tri Setiawati yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Upaya meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Margahayu pada

⁵ Reski Septiani “ Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Berpikir Kreatif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika ”, (skripsi , sarjana ; jurusan pendidikan fisika: Lampung, 2021)

Materi Keanekaragaman Budaya Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan ”.⁶ Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Penerapan model pembelajaran tipe Snowball Throwing dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar PKN siswa kelas III SDN Margahayu.

Ketiga dalam Prosiding Seminar Nasional oleh saudara Andi Tenriwaru yang berjudul “ Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* ”.⁷ Berdasarkan hasil penelitian dijelaskan bahwa, skor rata-rata yang diperoleh siswa setelah mengikuti tes akhir dari siklus I hingga siklus II setelah diterapkan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran matematika kooperatif tipe Snowball Throwing mengalami peningkatan, yaitu dari 67,3 meningkat menjadi 82,3 dengan standar deviasi 14,492%. Pembelajaran dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing telah memberikan perubahan sikap pada diri siswa ke arah yang lebih baik. Model pembelajaran kooperatif tipe Snowball Throwing dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas III_A SD Negeri Sungguminasa II Kabupaten Gowa dari siklus I ke siklus II dengan persentase rata-rata sebesar 15,0% dari kategori “sedang” ke kategori “tinggi”

⁶ Yuyun Tri Setiawati “ Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing dalam Upaya meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa kelas III SDN Margahayu Pada Materi Keanekaragaman Budaya Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan “ *jurnal Ilmiah Pendidikan* . Vol. 3 No 1 Februari 2017 ISSN

⁷ Andi Tenriwaru “ Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing ” *Prosiding Seminar Nasional*, (YPUP Makassar)

B. Tinjauan Teori

1. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian model *snowball throwing*

Model *Snowball Throwing* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran tersebut mengandung unsur-unsur pembelajaran kooperatif. *Snowball* artinya bola salju sedangkan *throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* dapat diartikan sebagai model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok. Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berfikir, menulis, bertanya atau berbicara, akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung kertas dan melemparkannya kepada siswa lain.

Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas. Ginanjar (2013) menjelaskan bahwa *snowball throwing* yaitu metode pembelajaran yang didalam terdapat unsur-unsur pembelajaran kooperatif sebagai upaya dalam rangka mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru. Deasy Maulina (2012) menyatakan bahwa model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah salah satu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pendekatan kontekstual (CTL). *Snowball Throwing* yang menurut asal katanya berarti ‘bola salju bergulir’ dapat diartikan sebagai model pembelajaran dengan menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota

kelompok. Model Pembelajaran *Snowball Throwing* ini memadukan pendekatan komunikatif, integratif, dan keterampilan proses.

Maka berdasar pada uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan *snowball throwing* yaitu model pembelajaran yang di dalamnya terdapat unsur-unsur pembelajaran kooperatif sebagai upaya dalam rangka mengarahkan perhatian siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru melalui pembelajaran yang menyenangkan dengan kegiatan pembelajaran yang memposisikan siswa dalam kegiatan bermain

b. kelebihan pembelajaran dengan model *snowball throwing*

“Adapun kelebihan pembelajaran dengan metode *Snowball Throwing* menurut Anjar (2013) sebagai berikut:

- 1) Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
- 2) Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan oleh siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
- 3) Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
- 4) Melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.
- 5) Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
- 6) Mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru

- 7) Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
 - 8) Siswa akan memahami makna tanggung jawab.
 - 9) Siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
 - 10) Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.”
- c. Kelemahan model *snowball throwing*
- 1) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
 - 2) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.
 - 3) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. tapi tdk menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
 - 4) Memerlukan waktu yang panjang.
 - 5) Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
 - 6) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.

d. Langkah – Langkah snowball throwing pada pembelajaran matematika

- 1) Guru menyampaikan materi sesuai KD yang ada, yaitu materi mengenal struktur bilangan, dan mengenal sifat-sifat penjumlahan, pengurangan dan perkalian bilangan
- 2) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 7 orang perkelompok, dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk menyampaikan materi.
- 3) Masing - masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing untuk menyampaikan materi kepada teman-temannya
- 4) Kemudian siswa menyiapkan kertas selebar, untuk menuliskan pertanyaan yang menyangkut sesuai dengan materi, yang telah dijelaskan.
- 5) Kertas selebar yang berisi pertanyaan tersebut, dibuat berbentuk bola,
- 6) Kemudian guru menunjuk salah satu siswa berdiri untuk melemparkan bola pertanyaan kepada kelompok yang lain.
- 7) Evaluasi, siswa yang mendapat bola pertanyaan tersebut, naik keatas untuk menjawab dan menjelaskan isi pertanyaan tersebut
- 8) Penutup

2. Pengertian Prestasi Belajar

Belajar merupakan kebutuhan semua orang, sebab dengan belajar seseorang dapat mengetahui dan menguasai sesuatu, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan seseorang. Menurut Chaplin (2002), “ Prestasi merupakan hasil yang dicapai (dari yang dilakukan dan diharapkan)”. Dari definisi tersebut maka prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang ditujukan dengan nila-nilai atau angka-angka yang diberikan

oleh negara⁸. Menurut Winkel (1997) “belajar pada manusia dapat dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat relatif konstan dan berbekas”⁹.

Belajar tidak hanya dapat dilakukan di sekolah saja, namun dapat dilakukan dimana-mana, seperti di rumah ataupun di lingkungan masyarakat. Menurut Gagne (Suryabrta, 2003) “hasil belajar berupa lima kecakapan manusia meliputi : 1) informasi verbal, 2) kecakapan intelektual, 3) diskriminasi, konsep kongret, konsep abstrak, aturan dan aturan yang lebih tinggi, 4) strategi kognitif, dan sikap, serta 5) kecakapan materi. Hasil belajar dalam dimensi pengembangan/pencapaian tujuan akhir adalah kepercayaan diri yang lebih besar, peningkatan partisipasi sosial dan kewarganegaraan, perbaikan hasil kerja dan pendapatan, peningkatan pemanfaatan layanan umum, peningkatan perhatian atas pendidikan anggota keluarga/masyarakat”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dirumuskan sebagai suatu aktivitas mental atau psikis, penguasaan pengetahuan dan keterampilan ilmu pelajaran yang dimiliki oleh siswa dan dioperasionalkan dalam bentuk indikator berupa nilai raport

3. Pengertian Prestasi Belajar Matematika

Prestasi belajar sangat berkaitan dengan hasil belajar dan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan tujuan pengajaran yang diharapkan semua peserta didik. Untuk menunjang

⁸ Chaplin(2002)

⁹ Winkel(1997)

tercapainya tujuan pengajaran tersebut perlu adanya kegiatan pembelajaran yang melibatkan peserta didik, guru, materi pelajaran, metode pengajaran, kurikulum dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta didukung oleh lingkungan pembelajaran yang kondusif. “Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan dan lain sebagainya)” (Nelly Magfiroh, 2010:48). Sedangkan menurut Gagne dikutip dari Nelly Magfiroh (2010:22) “Prestasi adalah penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran tertentu yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.

“Matematika adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari struktur yang abstrak dan pola hubungan yang ada didalamnya” (Sri Subanariah, 2006:1). Hakikatnya belajar matematika adalah belajar konsep, struktur konsep, dan mencari hubungan antar konsep dan strukturnya. Berdasarkan pengertian yang dikemukakan para ahli, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar matematika adalah tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran yang telah diperoleh dari hasil tes belajar yang dinyatakan dalam bentuk skor.

4. Cara Mengukur Prestasi Belajar Matematika

Penilaian hasil-hasil pendidikan tak dapat dipisahkan dari usaha pendidikan itu sendiri. Penilaian merupakan salah satu aspek yang hakiki daripada usaha itu sendiri. Sebagai sesuatu usaha yang mempunyai tujuan atau cita-cita tertentu maka diperlukan pengukuran hasil dari proses belajar. Dengan melihat hasil tersebut peserta didik dapat meningkatkan lagi belajarnya sehingga dapat mengetahui kekurangan dari dalam dirinya sendiri. “Pengukuran dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk mengidentifikasi besar kecilnya gejala” (Sugihartono, 2007:129). Hasil

pengukuran dapat berupa angka atau uraian tentang kenyataan yang menggambarkan derajat kualitas, kuantitas dan eksistensi keadaan yang diukur.

Sesuai penjelasan Sugihartono (2007: 131) dalam bidang pendidikan, untuk mengetahui tingkat kemampuan sesuatu bagi peserta didik dapat digunakan: (1) Angka atau skor yang diperoleh kawan sekelasnya, (2) Batas penguasaan kompetensi terendah yang harus dicapai untuk dapat dianggap lulus, (3) prestasi anak itu sendiri di masa lampau. (4) Kemampuan dasar anak itu sendiri.

Adapun cara orang melakukan penilaian yaitu bisa melalui *testing*, pemberian tugas, dengan pertanyaan, dan sebagainya. Maksud penilaian hasil belajar ini yaitu untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik dalam belajar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes dalam mengukur prestasi belajar matematika peserta didik. Agar penilaian pendidikan dapat mencapai sarannya dalam mengevaluasi maka diperlukan sebuah tes yang baik untuk mendapatkan hasil yang baik. “Syarat tes yang baik adalah (1) Tes itu harus *reliable*. (2) Tes itu harus *valid*. (3) Tes itu harus *objektif*. (4) Tes itu harus diskriminatif. (5) Tes itu harus *comprehensive*. (6) Tes itu harus mudah digunakan” (Suryabrata, 2011: 303). Penilaian merupakan salah satu aspek yang hakiki daripada usaha untuk mencapai tujuan tertentu. Cara orang melakukan penilaian yaitu bisa melalui *testing*, pemberian tugas, dengan pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana kemajuan peserta didik dalam belajar. Alat evaluasi dapat berupa *Essay test* (tes subjektif) juga dapat berupa *Objective test* (tes objektif)”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan test sebagai alat evaluasi belajar. Test yang digunakan adalah *Objective test* (tes objektif)

berupa soal pilihan ganda Menurut Arikunto (2006) “pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan berbagai cara memberikan test yang mempunyai fungsi yaitu untuk mengukur kemampuan siswa dan keberhasilan program pengajaran”. Tes tersebut dibedakan menjadi 3 macam :

- a. Tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan siswa sehingga dapat memberikan perlakuan yang tepat.
- b. Tes formatif adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu dan tes ini digunakan pada akhir pelajaran.
- c. Tes sumatif adalah suatu tes yang dilaksanakan setelah berakhirnya pemberian sekelompok program atau sebuah program yang lebih besar dan dilaksanakan setiap akhir semester.

5. Faktor yang Mempengaruhi Belajar

Secara global, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat kita bedakan menjadi tiga macam, yaitu :

1. Faktor internal (faktor dari dalam siswa), yakni: keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni: kondisi lingkungan disekitar siswa.
3. Faktor pendekatan (belajar approach to learning), jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.

6. Hakikat Matematika

Secara bahasa (lughowi), kata “Matematika” berasal dari bahasa Yunani yaitu “Mathema ” atau mungkin juga “Mathematikos” yang artinya hal-hal yang dipelajari. Matematika suatu alat untuk mengembangkan cara berfikir. Matematika secara umum didefinisikan sebagai bidang ilmu yang mempelajari pola dari struktur, perubahan dan ruang. Maka secara informal dapat juga di sebut sebagai ilmu bilangan dan angka. Dalam pandangan formalis, matematika adalah penelaahan struktur abstrak yang didefinisikan secara aksioma dengan menggunakan logika simbolik dan notasi. Adapun pandangan lain bahwa matematika adalah ilmu dasar yang mendasari ilmu pengetahuan lain.¹⁰

Menurut Suherman matematika tumbuh dan berkembang karena proses berpikir, oleh karena itu logika adalah dasar untuk terbentuknya matematika. Logika adalah masa bayi dari matematika, sebaliknya matematika adalah masa dewasa dari logika. Matematika dikenal sebagai ilmu deduktif, ini berarti proses pengajaran matematika harus bersifat deduktif. Matematika tidak menerima generalisasi berdasarkan pengamatan (induktif), tetapi harus berdasarkan pembuktian deduktif.¹¹ Menurut Russeffendi matematika adalah bahasa simbol, ilmu deduktif yang tidak menerima pembuktian secara induktif, ilmu tentang pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur yang tidak didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Matematika dari penjelasan diatas adalah suatu pola yang tumbuh dan kembang dalam kehidupan yang tercipta dari proses berfikir yang akan menciptakan pola keteraturan, dan struktur yang terorganisasi, mulai dari unsur

¹⁰ Hariwijaya, Meningkatkan Kecerdasan Matematika, (Yogyakarta: Tugupublisier, 2009)

¹¹ Erman Suherman, dkk, Strategi Belajar Mengajar Matematika, (Jakarta: Universitas Terbuka, 1992)

yang tidak didefinisikan, ke aksioma atau postulat, dan akhirnya ke dalil. Selain itu matematika memberikan bahasa, proses, dan teori yang memberikan ilmu suatu bentuk dan kekuasaan. Metode matematis memberikan inspirasi kepada pemikir dibidang sosial dan ekonomi. Perhitungan matematika menjadi dasar bagi disiplin ilmu teknik. Disamping itu, pemikir matematis memberikan warna kepada kegiatan seni lukis, arsitektur dan seni musik. Dalam dunia perbankan dan ekonomi matematika sebagai penopang maju mundurnya suatu negara, karena di era pasar bebas sekarang ini semua harus dihitung dan dijalankan secara matematis. Dengan ilmu matematika, dapat untuk mengembangkan semua hal sesuai dengan pola pikir kita. Sesuai dengan kaidah-kaidahnya matematika dianggap sebagai suatu ilmu yang menuntut manusia untuk melakukan suatu proses berfikir otak secara dinamis. Serta matematika menuntut pola pikir secara terstruktur. Oleh karena itu peran matematika dapat dikatakan hampir disemua sendi kehidupan dan mendukung dalam upaya memajukan kehidupan manusia.

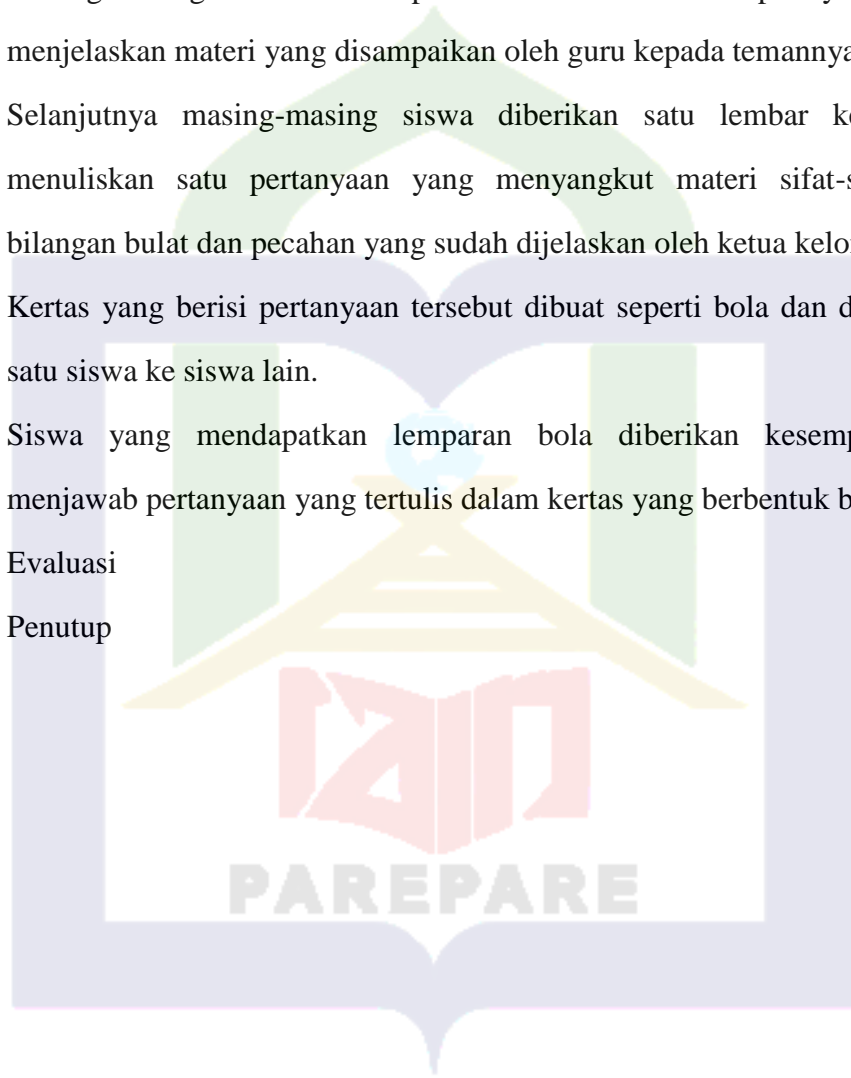
7. Penerapan Snowball Throwing pada Pembelajaran Matematika

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang melatih siswa untuk lebih tanggap menerima pesan dari orang lain, dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya dalam satu kelompok, Lemparan pernyataan tidak menggunakan tongkat , tetapi menggunakan kertas yang berisi pertanyaan yang diremas hingga berbentuk bola lalu dilemparkan kepada siswa lain.

Langkah – Langkah Pembelajarannya yaitu :

1. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan, yaitu materi sifat-sifat operasi bilangan bulat dan pecahan

2. Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 5 sampai 7 orang satu kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi sifat-sifat operasi bilangan bulat dan pecahan
3. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
4. Selanjutnya masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi sifat-sifat operasi bilangan bulat dan pecahan yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
5. Kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain.
6. Siswa yang mendapatkan lemparan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.
7. Evaluasi
8. Penutup



8. Indikator – Indikator dalam Prestasi Belajar

Menurut Bloom, hasil belajar atau prestasi belajar mencakup 3 kemampuan yaitu : kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Dapat dilihat tabel dibawah ini, menjelaskan 3 ranah tersebut beserta indikator yang harus dicapai.

Tabel 3.1 Indikator – Indikator Prestasi Belajar

No	Jenis Prestasi	Indikator prestasi belajar
1	Ranah Kognitif a. Knowledge (pengetahuan) b. Comprehension (pemahaman) c. Application (penerapan) d. Analysis (Analisi) e. Syntetis (Sintetis) f. Evaluation (evaluasi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dapat menjelaskan ▪ Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri ▪ Dapat memberikan contoh ▪ Dapat menggunakan secara cepat ▪ Dapat menguraikan ▪ Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah ▪ Dapat menghubungkan ▪ Dapat menyimpulkan ▪ Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum) ▪ Dapat menilai berdasarkan kriteria dan standar melalui memeriksa dan mengkritis ▪ Dapat menghasilkan
2	Ranah Afektif a. Receiving (Sikap menerima) b. Responding (Member respon) c. Valuing (nilai) d. Organization (organisasi) e. Characterization (karakterisasi)	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengingari ▪ Melembagakan atau meniadakan ▪ Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari)
3	Ranah Psikomotor a. Keterampilan bergerak dan bertindak b. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya. ▪ Mengucapkan ▪ Membuat mimik dan Gerakan jasmani

Dari tabel diatas sudah cukup jelas bahwa dalam prestasi belajar harus dapat mengembangkan 3 ranah tersebut kognitif, afektif dan psikomotor.

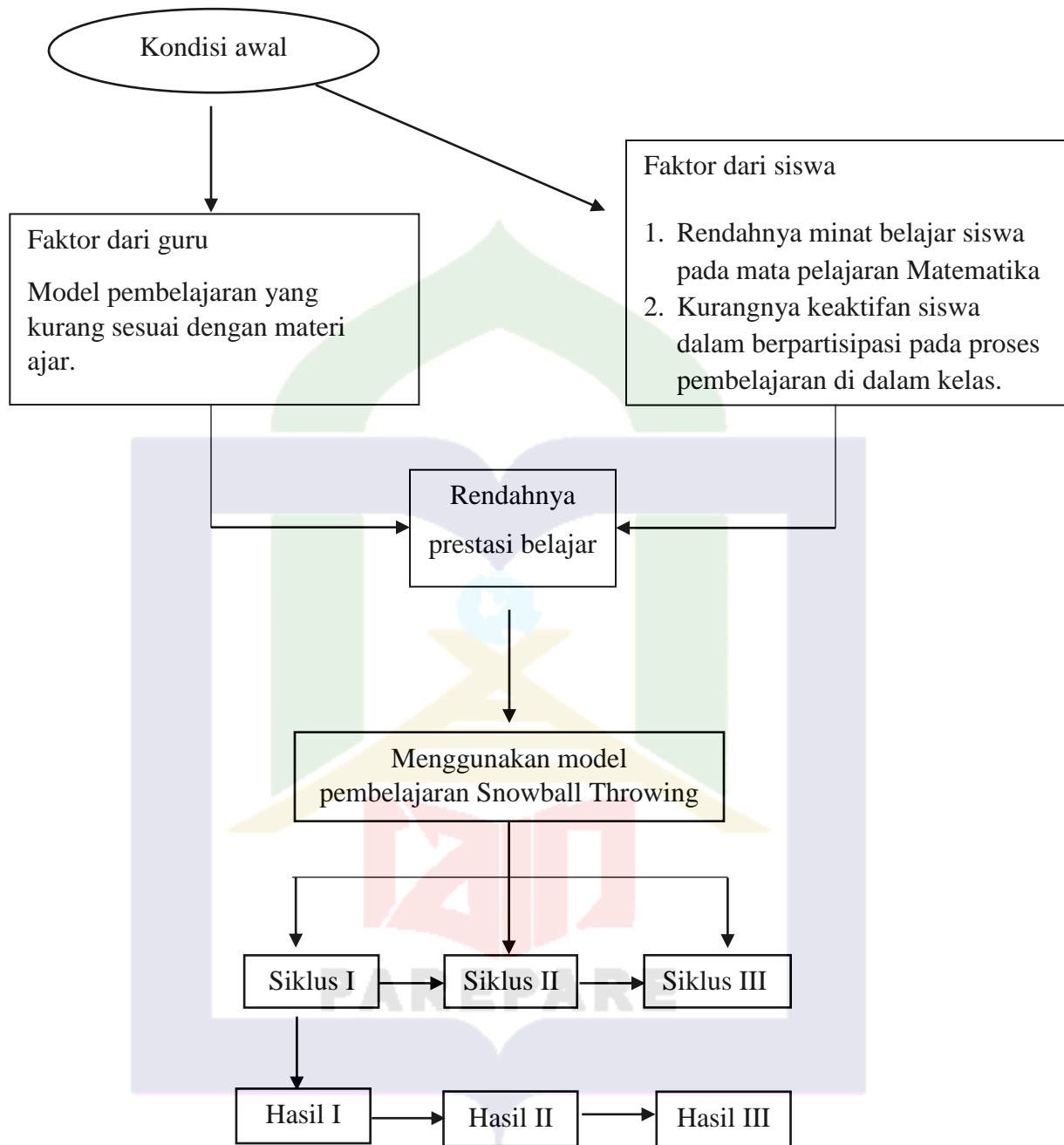
C. Kerangka Pikir

Ketidak tercapaiannya kompetensi yang dijadikan acuan sebagai standar keberhasilan pendidik dalam melaksanakan proses pembelajaran tercermin melalui hasil belajar siswa yang rendah. Faktor penyebab rendahnya prestasi belajar yang diperoleh pada siswa kelas 7 di UPTD SMPN 4 Parepare diasumsikan berasal dari guru dan siswa itu sendiri. Faktor yang berasal dari guru adalah strategi pembelajaran yang digunakan kurang tepat. Penggunaan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan materi pelajaran membuat siswa menjadi kurang termotivasi mengikuti pembelajaran.

Di samping itu faktor yang berasal dari siswa adalah kurangnya minat siswa untuk belajar matematika sehingga membuat siswa menjadi kurang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran matematika. Selain itu siswa kurang berinteraksi dengan teman dan guru selama proses pembelajaran. Maka dari itu peneliti berinisiatif bekerjasama dengan guru untuk mencari solusinya dengan melaksanakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan langkah-langkah yaitu guru menyampaikan materi yang akan disajikan kemudian guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas

tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian. Pemilihan dan pelaksanaan model ini dilakukan dengan pertimbangan pembelajaran dengan kegiatan yang menyenangkan seperti anak sedang bermain agar siswa mampu memecahkan masalah .





Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir Model Pembelajaran *Snowball throwing*

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori dan hasil - hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitiannya yaitu sebagai berikut. “Jika pembelajaran kooperatif model *snowball throwing* digunakan pada mata pelajaran matematika maka prestasi belajar siswa kelas 7 UPTD SMPN 4 Parepare akan meningkat”



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu Langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama – sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid realibe dan objektif.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem, cara kerja, proses, isi, dan kompetensi atau situasi pembelajaran.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015:1) menyatakan bahwa PTK: “adalah bentuk penyelidikan refleksi diri yang dilakukan peneliti dalam situasi sosial (mencakup pendidikan) untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan sosial atau praktik pendidikan, pemahaman praktik, situasi berlangsungnya praktik. Hal ini sangat rasional bagi peneliti untuk berkolaborasi, meskipun sering dilakukan sendiri dan kadang dilakukan dengan orang lain.¹²

Dengan kata lain, guru dapat memberi perlakuan yang berbeda dengan model pembelajaran tertentu sampai tujuan pembelajaran tercapai. Penelitian tindakan kelas terdapat tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut

¹² Menurut Kemmis dan Mc Taggart (1998), (dalam Dadang Iskandar dan Narsim, 2015:1)

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII.3 UPTD SMPN 4 Parepare yang terdiri dari 28 siswa yaitu 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMPN 4 PAREPARE, yang terletak di Jl. Handayani No. 3, Kecamatan Ujung, Kota Parepare Sulawesi Selatan. Penelitian akan dilaksanakan pada semester ganjil tahun 2022 di kelas VII

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilaksanakan dalam tiga siklus, dimana dalam satu siklus terdiri dari satu kali pertemuan. Dalam penelitian ini, peneliti merujuk pada proses pelaksanaan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (1988) (dalam Trianto 2011: 30) penelitian ini dalam perencanaannya, Kemmis menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan: (1) Rencana (*planning*), (2) Tindakan (*acting*), (3) Pengamatan (*observing*), (4) Refleksi (*reflecting*), dan perencanaan kembali yang merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang pemecahan permasalahan.

1. Pratindakan yaitu segala kegiatan persiapan sebelum melaksanakan penelitian termasuk mengidentifikasi masalah sebelum merencanakan dan melakukan tindakan penelitian seperti penyebab rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran matematika sehingga menghasilkan gagasan untuk melakukan perbaikan-perbaikan praktek guru mengajar di kelas. Pada tahap ini peneliti mengamati masalah-masalah aktual yang terjadi di dalam kelas
2. Perencanaan, Tindakan , observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan tindakan pelaksanaan maka perlu tindakan persiapan terlebih dahulu. Kegiatan pada tahap ini adalah :

- 1) Menyamakan persepsi antara peneliti dengan guru kelas dengan materi yang akan diajarkan yakni mata pelajaran matematika dan penggunaan model pembelajaran *snowball throwing*
- 2) Penyusunan RPP dengan model pembelajaran yang direncanakan dalam PTK.
- 3) Penyusunan lembar masalah/lembar kerja siswa sesuai dengan indikator pembelajaran yang ingin dicapai.
- 4) Memberikan penjelasan pada siswa mengenai teknik pelaksanaan model pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu model *snowball throwing* serta penerapan langkah-langkahnya.

b. Pelaksanaan Tindakan

Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Dalam pelaksanaan penelitian guru menjadi fasilitator selama pembelajaran, siswa dibimbing untuk belajar matematika dengan menerapkan model *snowball throwing*. Di akhir pelaksanaan pembelajaran pada tiap siklus, guru memberikan test

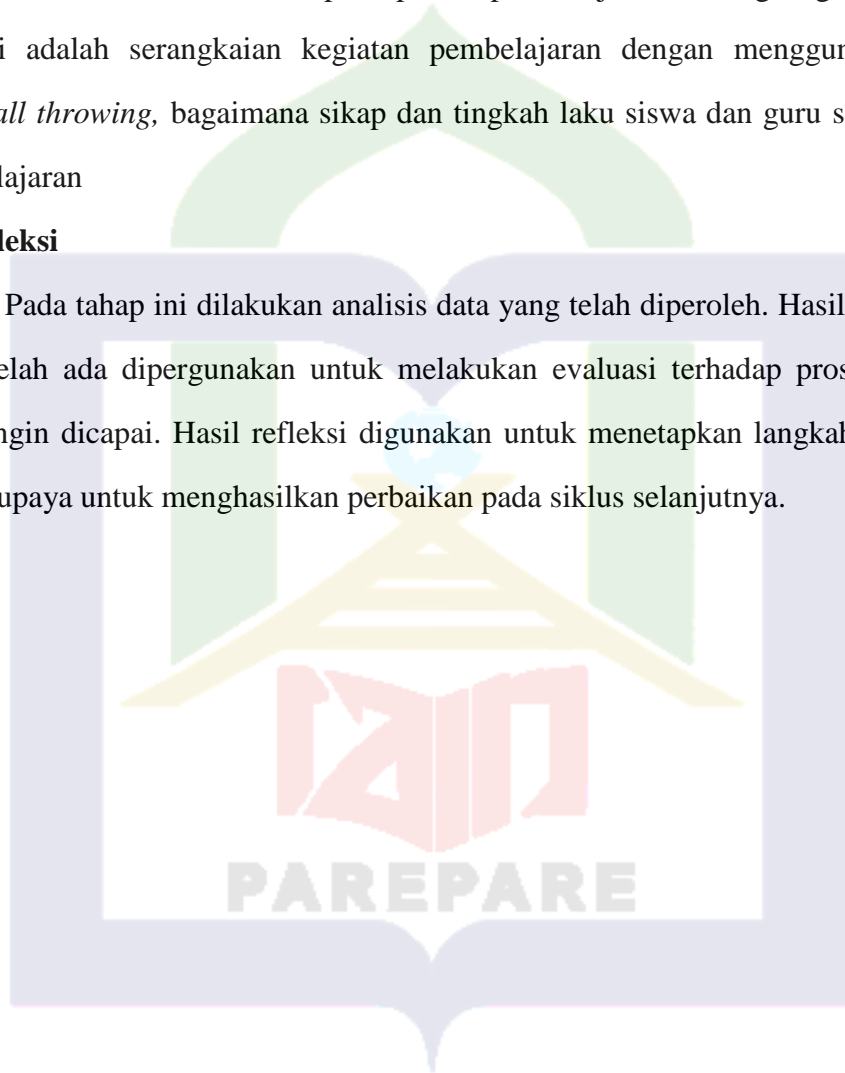
secara tertulis untuk mengevaluasi hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

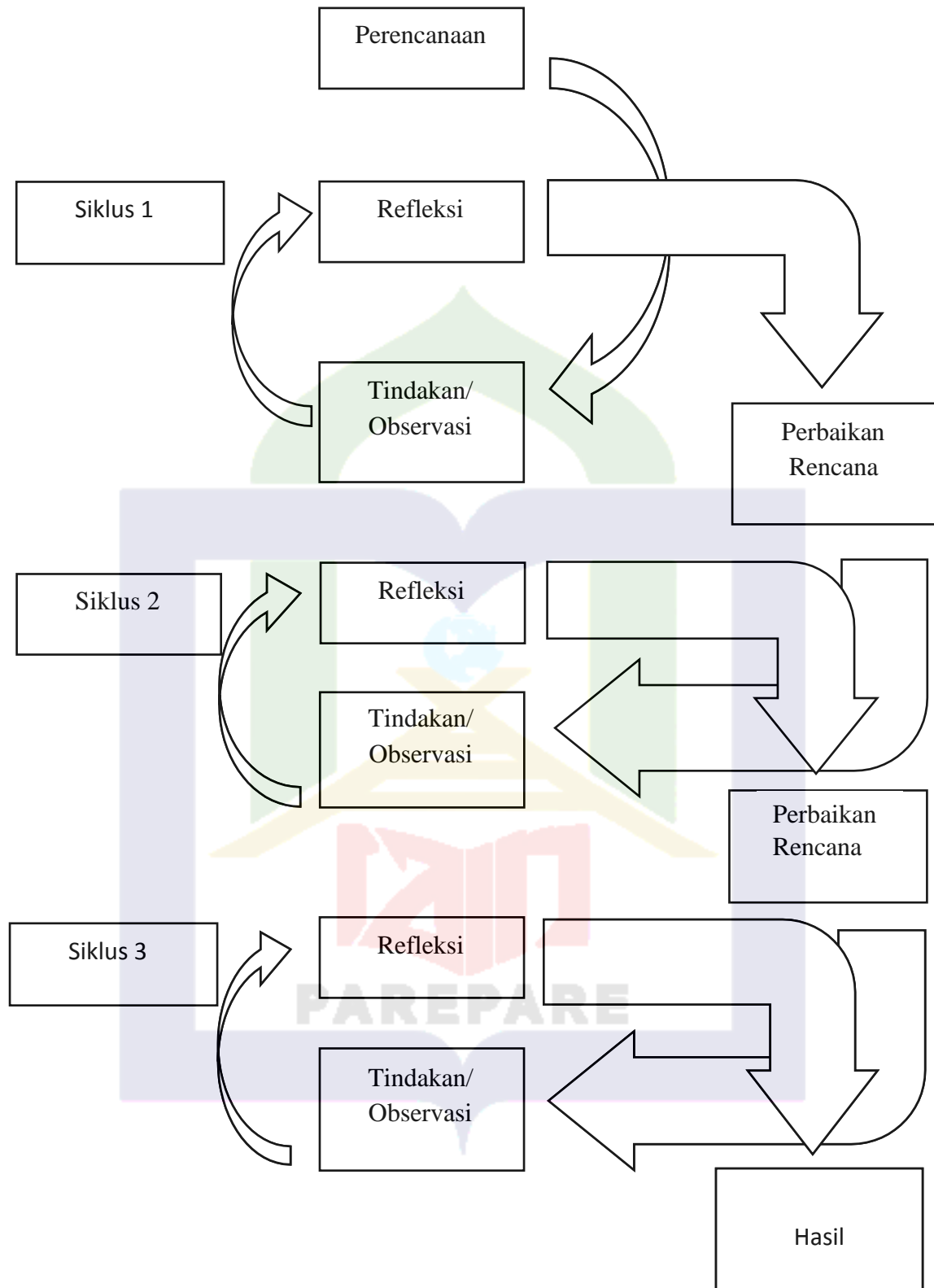
c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada proses pembelajaran berlangsung dimana yang diamati adalah serangkaian kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*, bagaimana sikap dan tingkah laku siswa dan guru selama proses pembelajaran

d. Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis data yang telah diperoleh. Hasil analisis data yang telah ada dipergunakan untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil yang ingin dicapai. Hasil refleksi digunakan untuk menetapkan langkah selanjutnya dalam upaya untuk menghasilkan perbaikan pada siklus selanjutnya.





Gambar 2.2 Spiral Penelitian Tindakan Kelas Menurut

Kemmis & Mc Taggart (dalam Trianto, 2011:30)

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dalam Penelitian ini berupa Observasi, tes dan dokumentasi. Observasi dilaksanakan untuk mengetahui proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek siswa dan guru pada saat penerapan pembelajaran kooperatif model *snowball throwing*. Tes dilaksanakan pada akhir setiap tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa.

1. **Observasi**, dilakukan untuk mengamati kesesuaian antara pelaksanaan tindakan dan perencanaan yang telah disusun dan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan tindakan dapat menghasilkan perubahan yang sesuai dengan yang dikehendaki. Observasi yang dilakukan meliputi pengamatan proses dan hasil belajar. Adapun aspek yang diamati yaitu siswa dan guru.
2. **Tes**, dimaksudkan untuk mengetahui pengetahuan siswa mengenai materi pelajaran matematika dalam proses pembelajaran. Tes akhir setiap tindakan dimaksudkan untuk melihat hasil belajar dan aktivitas/prilaku siswa dalam pembelajaran serta untuk refleksi tindakan berikutnya. Melalui tes ini dapat dilihat sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai setelah dilaksanakan proses pembelajaran terhadap hasil belajar dan perilaku siswa.
3. **Dokumentasi**. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data yang diperlukan selama penelitian berlangsung sebagai bahan acuan penarikan kesimpulan hasil penelitian nantinya dan sebagai tanda bukti pelaksanaan penelitian

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian melalui pengukuran. Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Instrumen tes. Instrumen tes berupa tes uraian di akhir siklus berupa lembar kerja untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Tes

No	Kompetensi Dasar	Indikator	Jumlah butir soal	Nomor Soal
1	Menjelaskan, mengurutkan dan melakukan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan dengan memanfaatkan berbagai sifat operasi	Mengurutkan dan menjelaskan bilangan bulat positif dan negatif	5	1,2,3,4, dan 5 ,
		Menjelaskan berbagai sifat operasi hitung yang melibatkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat	5	1,2,3,4,dan 5
		Menentukan hasil operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan bulat dan memanfaatkan berbagai sifat operasi	5	1,2,3,4 dan 5

2. Instrumen nontes. Instrumen non tes berupa lembar observasi, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan dokumentasi.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Proses Pembelajaran
(aspek guru)

Hari/tanggal :

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru/ peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/ peneliti mengajar

No	Aktivitas	Skor			Ket
		1	2	3	
1	Guru menyampaikan materi yang akan disajikan				
2	Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.				
3	Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.				
4	Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.				
5	Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain.				
6	Siswa yang mendapat lemparan bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang				

	tertulis dalam kertas yang berbentuk bola tersebut.				
7	Evaluasi				
8	Penutup				
	Jumlah				
	Presentase				
	Kualifikasi				

Keterangan :

1 : kurang

2 : cukup

3 : baik

Tabel 3.4 Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Siswa)

Hari/tanggal :

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru/ peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/ peneliti mengajar

No.	Aktivitas	B (3)	C (2)	K (1)	Ket
1	Kegiatan Awal a. Mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama, mengatakan hadir dan mengatur tempat duduk b. Menyimak tujuan pembelajaran c. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru				

2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Siswa menyimak guru yang menyampaikan materi Sifat-sifat dan operasi bilangan bulat b. Membentuk kelompok dan masing-masing ketua kelompok kedepan kelas untuk menyimak penjelasan tentang struktur bilangan c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya d. Masing-masing siswa mengambil satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok mengenai materi bilangan bulat dan pengoperasiannya e. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 5 menit. f. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran g. Evaluasi h. Penutup 				
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mengerjakan tes formatif/ lembar evaluasi untuk diselesaikan b. Menyimpulkan materi pelajaran c. Menyimak motivasi yang diberikan oleh guru 				
Jumlah					
Persentase					
Kualifikasi					

Keterangan : 1) kurang , 2) cukup , 3) baik

Lembar observasi ini digunakan dalam pembelajaran Matematika, dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian disekolah.

G. Validasi Instrumen Tes

Pengujian Instrumen Tes Menurut Arikunto, tes yang baik adalah tes yang harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, sebelum dilakukan pengumpulan data terlebih dahulu dilaksanakan uji coba untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal – soal yang akan diujikan. Adapun pelaksanaan uji coba dilakukan diluar subjek penelitian. Uji coba instrumen tes di berikan pada kelas VII.3

a. Validitas

Valid sering di katakan dengan tepat, benar, shahih, dan absah. jadi kata validitas dapat diartikan dengan ketepatan, kebenaran, keshahihan atau keabsahan.⁶ Menurut Nana Sudjana, validitas berkenaan dengan ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul bernilai apa yang seharusnya dinilai. Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi Product Moment dengan angka kasar yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} ; koefisien korelasi product momen

N ; Jumlah Siswa

X ; skor item soal

Y : skor total

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik Product Moment dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

(tertera dilampiran)

b. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kesesuaian alat ukur dengan yang diukur, sehingga alat ukur itu dapat dipercaya atau dapat diandalkan, artinya kapanpun alat penilaian tersebut digunakan akan memberikan hasil yang relatif sama.

Menurut Arikunto untuk menentukan reliabilitas tes digunakan rumus *alpha* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrument

n = banyak butir soal

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah variansi skor tiap – tiap item

σ^2 = Variansi Total

Untuk memberikan interpretasi terhadap r_{11} maka harga r_{11} yang dapat dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika $r_{11} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut reliabel. (tertera dilampiran)

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara memilih, memilah, mengelompokkan data yang ada, merangkumnya, kemudian menyajikannya serta menarik kesimpulan. Hal ini sejalan dengan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman 1992 yang terdiri dari tiga tahap kegiatan yang dilakukan secara berurutan, yaitu: Analisis data Kualitatif :

- a. Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh dari hasil penelitian
- b. Penyajian data dapat dilakukan dalam rangka mengorganisasikan reduksi dengan cara penyusunan secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan. Selanjutnya dilakukan kegiatan verifikasi, yaitu menguji kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data.

i. Analisis data Kualitatif

- Adapun cara yang digunakan untuk memperoleh nilai rata – rata dari tes akhir menggunakan rumus rata-rata (mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Ket :

\bar{x} : nilai rata-rata (mean)

$\sum f_i x_i$: Jumlah hasil perkalian antara masing-masing data dengan frekuensinya

$\sum f_i$: Jumlah Data

- Adapun desain pengukurannya adalah sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

I. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan adalah patokan ukuran tingkat pencapaian prestasi belajar yang mengacu pada kompetensi dasar dan standar kompetensi yang telah ditetapkan

yang mencirikan penguasaan konsep atau keterampilan yang dapat diamati atau diukur, sedangkan Indikator merupakan acuan penilaian untuk menentukan apakah peserta didik telah berhasil menguasai kompetensi.

1. Indikator keberhasilan proses

Saat proses pembelajaran berlangsung diamati serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh guru yakni dimulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti hingga kegiatan penutup dengan menerapkan model *snowball throwing* dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru adalah peneliti yang sedang melaksanakan penelitian. Selain aspek guru, yang dinilai juga dari aspek siswa yakni segala tingkah laku siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

2. Indikator keberhasilan hasil

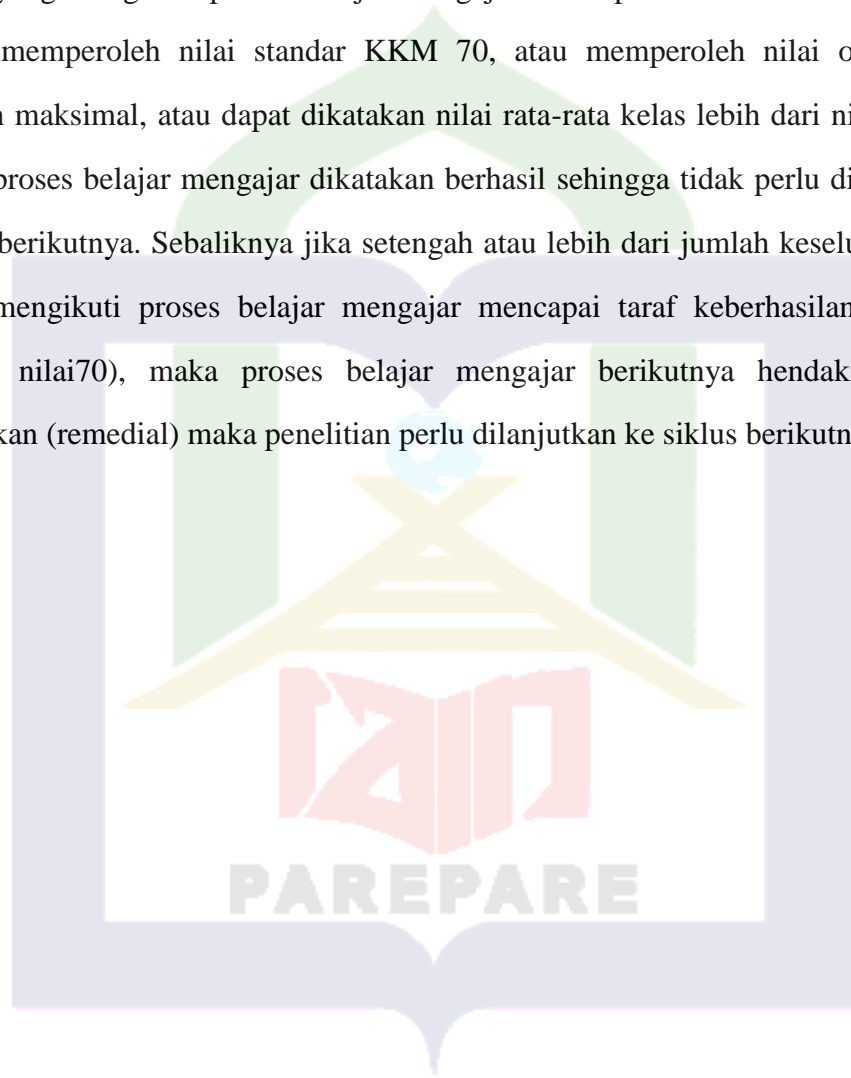
Indikator keberhasilan hasil merupakan patokan ukuran keberhasilan hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*.

Adapun tingkat keberhasilan yang dikemukakan oleh Djamarah & Zain (2006) dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4 Indikator Keberhasilan Pembelajaran

No	Tingkat Penguasaan	Kategori
1.	85%-100%	Sangat baik.
2.	75%-84%	Baik.
3.	55%-69%	Cukup.
4.	46%-54%	Kurang.
5.	0%-45%	Sangat kurang.

Nilai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan adalah 70 untuk mata pelajaran Matematika. Selanjutnya penetapan keberhasilan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dapat dilihat apabila lebih dari setengah jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan minimal yakni memperoleh nilai standar KKM 70, atau memperoleh nilai optimal, atau bahkan maksimal, atau dapat dikatakan nilai rata-rata kelas lebih dari nilai KKM 70 maka proses belajar mengajar dikatakan berhasil sehingga tidak perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sebaliknya jika setengah atau lebih dari jumlah keseluruhan siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mencapai taraf keberhasilan kurang (di bawah nilai 70), maka proses belajar mengajar berikutnya hendaknya bersifat perbaikan (remedial) maka penelitian perlu dilanjutkan ke siklus berikutnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian berbasis Classroom Research (PTK) ini dilakukan dalam tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yakni tahap perencanaan (planning), tahap tindakan (action), tahap observasi (observing), dan tahap refleksi (reflection). Subyek penelitian ini ialah siswa-siswi kelas VII.3 di UPTD SMP NEGERI 4 Parepare dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode Snowball Throwing pada mata pelajaran Matematika.

Data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian yang dilakukan ialah berupa hasil wawancara, dokumentasi, data hasil observasi aktivitas siswa selama proses belajar mengajar, data hasil observasi aktivitas guru dalam mengolah pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui penerapan metode Snowball Throwing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika. Penilaian untuk kerja yang dilakukan guna mengetahui hasil peningkatan hasil belajar setelah menggunakan metode Snowball Throwing. Tahapan dalam penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III.

1. Pra Penelitian Tindakan Kelas

Sebelum proses tindakan dilaksanakan, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu pada mata pelajaran matematika pada kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare. Data yang dihasilkan oleh pra-tindakan inilah yang menjadi dasar untuk menetapkan rencana pada tindakan siklus berikutnya.

Setelah melakukan pengambilan data kondisi pra tindakan tersebut telah selesai terlaksanakan, Peneliti mengambil kesimpulan berdasarkan informasi yang telah didapatkan. Kesimpulan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk dapat melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Berikut adalah hasil dan data siswa saat melakukan kegiatan pra-tindakan yaitu :

- a. Guru selalu menggunakan metode mengajar konvensional yakni ceramah, dengan menggunakan media papan tulis untuk menerangkan pelajaran kepada siswa. Metode mengajar ceramah menjadikan guru sebagai pusat informasi (teacher centered), sedangkan siswa hanya berperan sebagai penerima informasi. Kurangnya keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran mengakibatkan siswa tidak memperhatikan pelajaran, mengobrol dengan siswa yang lain, atau tertidur di dalam kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- b. Salah satu kelemahan model ceramah adalah guru sulit mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Hal tersebut terbukti dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas VII yang kurang baik, terdapat hanya beberapa siswa dari total 28 siswa yang mampu mencapai dan di atas nilai KKM yang ditentukan yaitu 70. Berdasarkan kondisi di atas, penyebab permasalahan yang dihadapi pada mata pelajaran matematika salah satunya diduga karena tidak dipergunakannya model pembelajaran yang tepat untuk mengantisipasi kurangnya daya kreatif guru dalam mengajar di kelas. Model pembelajaran yang diduga tepat untuk permasalahan di atas adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang melibatkan peranan siswa untuk menemukan sendiri konsep pelajaran yang diajarkan.

Salah satu model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran Snowball Throwing. Prinsipnya model pembelajaran ini membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil. Setiap kelompok menentukan ketua kelompoknya yang kemudian ketua kelompok tersebut akan menjelaskan materi pelajaran yang telah diajarkan guru kepada anggota kelompoknya masing-masing. Model pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk berkolaborasi dengan teman, menyampaikan pendapat, mengajukan dan menjawab pertanyaan. Oleh karena itulah, peneliti memilih model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk penelitian ini.

Tabel 3.5 Nilai awal siswa

Nilai Awal Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas VII.3					
NOMOR		NAMA MURID	L/P	NILAI	Ket
urut	INDUK				
1	0095201374	AISYAH RIFRIANI RIZAL KATUUK	P	65	T.Tuntas
2	0094084785	ALIH HAKIM AHMAD ANSAR	L	60	T.Tuntas
3	0097925380	ALYA ZHAFIRA	P	60	T.Tuntas
4	0107696624	ALYKA NURSAKINA	P	60	T.Tuntas
5	0088899911	ANDIKA	L	65	T.Tuntas
6	0107519546	ANWARUL HAQ	L	75	Tuntas
7	3093398485	ARFAN HAIRAL	P	65	T.Tuntas
8	0093521601	ASTRIANI SUCI RAMADANI	P	60	T.Tuntas
9	0103340138	DEWI AYU FATIMAH	P	60	T.Tuntas
10	0101485321	DIAN RAHMADANI	P	60	T.Tuntas
11	0099588205	GRACE LOLO ALLO	P	55	T.Tuntas
12	0102307818	JUAN CHRISTIANI PARENTE	L	60	T.Tuntas
13	0105705991	KHAERUNNISA PUTRI SUMARDI	L	64	T.Tuntas
14	0094640068	M. AFGAN IBRAHIM	L	65	T.Tuntas
15	0097950183	MUH. KHAERIL NUR	L	60	T.Tuntas
16	0101364269	MUHAMMAD ABDI PRATAMA	L	60	T.Tuntas
17	0098757531	MUHAMMAD NABIL RESKI PRATAMA	L	70	Tuntas
18	0098757531	MUHAMMAD REVALDY	L	60	T.Tuntas

19	0101226630	NAJWA MARONTONG	P	60	T.Tuntas
20	0099374779	NURASYA	P	65	T.Tuntas
21	0105817562	QHOIRUNNISYAH	L	65	T.Tuntas
22	0105682403	RIAN	L	60	T.Tuntas
23	0109286564	SARMILA	P	60	T.Tuntas
24	0097435197	SRI ASISYAH AMILLA	P	60	T.Tuntas
25	0102460191	SYARIF HIDAYATULLAH	L	60	T.Tuntas
26	0105707291	ZHILVILIA WIJAYA	P	60	T.Tuntas
27	0109857444	ZULFIQRAM	L	75	Tuntas
28	0105127851	TRI WULAN KARTIKA	P	60	T.Tuntas
		Jumlah		1749	3
		Nilai rata-rata		62.47	
		Nilai tertinggi		75	
		Nilai terendah		55	

Tabel diatas menunjukkan hasil observasi mengenai hasil belajar siswa pada mata pelajar matematika pada tahap pra tindakan.

2. Data Proses Penggunaan Siklus

a. Siklus I

1) Perencanaan tindakan

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari selasa, penelitian ini dilakukan dengan mengikuti kurikulum yang digunakan di UPTD SMP Negeri 4 Parepare yakni K13, dan menetapkan standar kompetensi pada mata pelajaran matematika.

Pada siklus I pertemuan I, sebelum pelaksanaan pembelajaran Matematika terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal dalam melaksanakan penelitian yakni;

- b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing* mata pelajaran Matematika dengan materi bilangan pokok bilangan. (tertera dilampiran)
- c. Mempersiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan.
- d. Membuat tes sebagai alat evaluasi (tertera dilampiran)
- e. Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk menganalisis kegiatan pembelajaran ketika model pembelajaran *snowball throwing* diterapkan. (tertera dilampiran)

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan I ini dilaksanakan peneliti berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Matematika pada kelas VII.3 UPTD SMP NEGERI 4 Parepare. Tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan dengan menerapkan model *snowball throwing*.

Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut seperti, peneliti menyiapkan dan menata ruang kelas, 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk menyiapkan kondisi ruangan kelas yang kondusif, peneliti menata bahan yang akan digunakan semasa pelajaran berlangsung, peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*. Kegiatan membuka pelajaran terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa, siswa yang hadir adalah 28 orang siswa. Peneliti memberikan apersepsi kepada siswa dengan tujuan untuk membuka skemata awal siswa yang berkaitan dengan materi yang akan

diajarkan. Peneliti menyampaikan indikator atau tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan pembelajaran

Selanjutnya kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* dengan mengikuti beberapa tahap diantaranya

- a) Pada tahap pertama guru bertanya jawab tentang tentang materi pembelajaran.
- b) tahap kedua yakni guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membandingkan bilangan
- c) tahap ketiga yakni guru menjelaskan langkah pembelajaran *snowball throwing*.
- d) tahap keempat yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing*
- e) kelima, guru membagi kelompok kecil sebanyak 4 kelompok, dengan jumlah siswa tiap kelompok 7 orang.
- f) tahap selanjutnya adalah guru meminta setiap ketua kelompok untuk kedepan dan diberikan penjelasan mengenai materi pelajaran,
- g) ketua kelompok kemudian diminta menjelaskan apa yang dijelaskan guru kepada anggota kelompoknya,
- h) siswa lalu menulis sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membuatnya seperti bola salju dan melemparkannya kepada teman sekelasnya.
- i) guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.

j) evaluasi (tes akhir siklus I pertemuan I) melalui tes ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut dalam memahami materi pembelajaran yang sesuai indikator pembelajaran yang telah diajarkan.

Setelah evaluasi dilaksanakan, siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas sebelumnya dengan bimbingan dari peneliti. Sebagai penutup peneliti memberi penguatan dan motivasi kepada siswa sebagai bekal untuk pembelajaran selanjutnya.

Tabel 3.6 Siklus I Pertemuan I

Nilai	Kategori	Siklus I	
		siswa	%
85-100	Sangat baik	0	0%
70-84	Baik	7	25%
55-69	Cukup	21	75%
46-54	Kurang	0	0%
0-45	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan hasil tes yang diberikan dan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang menjadi subyek penelitian pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa, siswa yang mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori baik sebanyak 7 siswa atau 25%, siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 21 siswa atau 75%, dan siswa yang mendapatkan nilai

46-54 dengan kategori kurang sebanyak 0 siswa dan siswa yang mendapat nilai 0-45 dengan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa.

3) Observasi

Temuan penelitian siklus I pertemuan I tentang keberhasilan guru menerapkan model pembelajaran model *snowball throwing* dalam pembelajaran matematika diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil catatan terungkap bahwa ada beberapa indikator yang belum terlaksana sepenuhnya sehingga indikator keberhasilan proses dari aspek guru dikualifikasi kurang (K). Adapun hasil observasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah :

- a) guru melaksanakan kegiatan awal yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran,
- b) guru melakukan apersepsi,
- c) guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*,
- d) menjelaskan materi pembelajaran tentang jenis kebutuhan manusia dan pengertian kegiatan ekonomi,
- e) kurang dalam membimbing ketua kelompok menjelaskan apa yang telah dijelaskan guru kepada teman kelompoknya,
- f) guru kurang dalam membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan dari teman yang dilempar melalui kertas yang dibuat serupa bola salju
- g) mengevaluasi siswa .

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi pada siswa selama pembelajaran diperoleh data yakni ; a) siswa menyimak materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, b) siswa membentuk kelompok kecil, d) masing-masing ketua kelompok mendengarkan penjelasan dari guru seputar materi penjelasan, e) ketua kelompok masih kurang dalam menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru kepada anggota kelompoknya . Berdasarkan hal ini keberhasilan proses dari aspek siswa dikualifikasi kurang (K).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan hasil kerja proses siswa siklus I pertemuan I di analisis bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika materi bilangan bulat dikualifikasi Kurang (K) karena pelaksanaannya masih belum sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan dan indikator pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Sedangkan dari indikator hasil tes siswa secara klasikal ketuntasan belajar hanya mencapai 25% dari pencapaian yang diinginkan sebanyak 70% siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Pencapaian skor di atas masih dikategorikan kurang, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, olehnya itu berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilanjutkan pada tindakan berikutnya, dengan hasil refleksi yakni ; a) Belum dilibatkannya siswa secara maksimal untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini kurangnya peran guru dalam memberi penjelasan kepada ketua kelompok dan kurang mengkoordinir siswa dalam melempar pertanyaan b) Penggunaan waktu yang belum efektif sehingga berpengaruh kepada optimalisasi pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya, c) Pembagian perhatian

peneliti/guru yang belum merata. Dimana perhatian peneliti/guru ketika membimbing siswa dalam setiap tahap baik itu secara kelompok ataupun individual.. Jadi guru harus memperhatikan dan membimbing siswa secara merata dan menyeluruh. Berdasarkan pencapaian indikator pada siswa kelas VII.3 mengalami peningkatan dibanding dengan hasil dokumen belajar awal siswa, dimana dari 28 siswa hanya 3 siswa yang hasil belajarnya memperoleh skor ≥ 70 dengan persentase keberhasilan 10,72 %. Namun pada siklus I pertemuan I dari 28 siswa terlihat peningkatan menjadi 7 orang siswa yang mendapatkan skor ≥ 70 dengan persentase keberhasilan 25%.

Walaupun hasil belajar siswa kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare telah meningkat, akan tetapi peningkatan hasil belajar tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan peneliti yakni 70% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran materi globalisasi memperoleh nilai ≥ 70 . Dengan melihat nilai siswa yang memperoleh skor ≥ 70 hanya 25%. Pencapaian skor di atas masih dikategorikan kurang, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, olehnya itu berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilanjutkan pada tindakan berikutnya, dengan hasil refleksi yakni ; a) masih belum dilibatkannya siswa secara maksimal untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini kurangnya peran guru dalam memberi penjelasan kepada ketua kelompok dan kurang mengkoordinir siswa dalam melempar pertanyaan b) Penggunaan waktu yang masih belum efektif sehingga berpengaruh kepada optimalisasi pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya, c) Pembagian perhatian peneliti/guru yang belum

merata. Dimana perhatian peneliti/guru ketika membimbing siswa dalam setiap tahap baik itu secara kelompok ataupun individual..

Jadi guru harus memperhatikan dan membimbing siswa secara merata dan menyeluruh. Berdasarkan pencapaian indikator sifat-sifat dan operasi bilangan bulat pada pembelajaran Matematika di kelas VII.3 mengalami peningkatan dibanding dengan hasil dokumen belajar awal siswa, dimana dari 28 siswa hanya 7 siswa yang hasil belajarnya memperoleh skor ≥ 70 dengan persentase keberhasilan 25 %.

f. Siklus II

1) Perencanaan tindakan

Siklus II pertemuan II, yaitu membahas tentang “sifat-sifat operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat”. Dalam membuat rencana pembelajaran dilihat secara menyeluruh kompetensi dasar dan indikator, serta sumber belajar yang telah tersedia. Kemudian peneliti mengembangkan model *snowball throwing* dan media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam mendukung pembelajaran tersebut.

Pada siklus II pertemuan II, sebelum pelaksanaan pembelajaran Matematika terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal seperti;

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing* mata pelajaran Matematika dengan materi sifat – sifat operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan. *(tertera dilampiran)*
- b) Mempersiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan.
- c) Membuat tes sebagai alat evaluasi , *(tertera dilampiran)*

- d) Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk menganalisis kegiatan pembelajaran ketika model *snowball throwing* diterapkan (tertera dilampiran)

2) Pelaksanaan tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan II dilaksanakan peneliti berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Matematika dikelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa, tanggal 19 Juli 2022. Tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan dengan menerapkan model *snowball throwing*.

Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut seperti, peneliti menyiapkan dan menata ruang kelas, 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk menyiapkan kondisi ruangan kelas yang kondusif, peneliti menata bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran Matematika, dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*. Kegiatan membuka pelajaran terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa, siswa yang hadir adalah 28 orang siswa. Kemudian peneliti memberikan apersepsi kepada siswa dengan tujuan untuk membuka skemata awal siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti menyampaikan indikator atau tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan model *snowball throwing* dengan mengikuti beberapa tahap.

- a) Pada tahap pertama guru bertanya jawab tentang tentang materi pembelajaran.
- b) kedua yakni guru menjelaskan materi pembelajaran tentang sifat-sifat operasi bilangan bulat
- c) tahap ketiga yakni guru menjelaskan langkah pembelajaran *snowball throwing*.
- d) tahap keempat yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*
- e) kelima, guru membagi kelompok kecil siswa dengan jumlah siswa tiap kelompok 7 orang
- f) Tahap selanjutnya adalah guru meminta setiap ketua kelompok untuk ke depan dan diberikan penjelasan mengenai materi pelajaran,
- g) ketua kelompok kemudian diminta menjelaskan apa yang dijelaskan guru kepada anggota kelompoknya,
- h) siswa lalu menulis sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membuatnya seperti bola salju dan melemparkannya kepada teman sekelasnya.
- i) guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut.
- j) evaluasi (tes akhir siklus II pertemuan I) melalui tes ini peneliti dapat mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tersebut dalam memahami materi pembelajaran yang sesuai indikator pembelajaran yang telah diajarkan.

Setelah evaluasi dilaksanakan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas sebelumnya dengan bimbingan dari peneliti. Sebagai penutup

peneliti memberi penguatan dan motivasi kepada siswa sebagai bekal untuk pembelajaran selanjutnya.

Tabel 3.6 Siklus II Pertemuan II

Nilai	Kategori	Siklus II	
		siswa	%
85-100	Sangat baik	1	3,57%
70-84	Baik	13	46,43%
55-69	Cukup	14	50%
46-54	Kurang	0	0%
0-45	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan hasil tes yang diberikan menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang menjadi subyek penelitian pada siklus II pertemuan II, pada tabel diatas terlihat bahwa bahwa yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 1 siswa 3,57%, siswa yang mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori baik sebanyak 13 siswa atau 46,42%, siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 14 siswa atau 50%, dan siswa yang mendapatkan nilai 46-54 dengan kategori kurang sebanyak 0 siswa atau 0%, dan siswa yang mendapat nilai 0-45 dengan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa.

3) Observasi

Temuan penelitian siklus II pertemuan II tentang keberhasilan guru menerapkan model pembelajaran model *snowball throwing* dalam pembelajaran

sifat – sifat operasi pengurangan dan pembagian bilangan bulat., diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil catatan terungkap bahwa indikator yang ada telah terlaksana dengan baik meski belum secara maksimal sehingga indikator keberhasilan proses dari aspek guru dikualifikasi Cukup (C). Adapun hasil observasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah ;

- a) guru melaksanakan kegiatan awal yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran,
- b) guru melakukan apersepsi,
- c) guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing*
- d) menjelaskan materi pembelajaran tentang sifat-sifat operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat,
- e) sudah cukup baik dalam membimbing ketua kelompok menjelaskan apa yang telah dijelaskan guru kepada teman kelompoknya,
- f) masih kurang dalam membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan dari teman yang dilempar melalui kertas yang dibuat serupa bola salju
- g) mengevaluasi siswa.

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi pada siswa selama pembelajaran diperoleh data yakni ; a) siswa menyimak materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, b) siswa membentuk kelompok kecil, c) masing-masing ketua kelompok mendengarkan penjelasan dari guru seputar materi penjelasan, d) ketua kelompok masih kurang dalam menjelaskan kembali

materi yang telah dijelaskan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Berdasarkan hal ini keberhasilan proses dari aspek siswa dikualifikasi cukup (C).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan hasil kerja proses siswa siklus II pertemuan II di analisis bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika materi mengenal sifat-sifat operasi bilangan bulat dikualifikasikan cukup (C) karena pelaksanaannya masih belum sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan dan indikator pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Sedangkan dari indikator hasil tes siswa secara klasikal ketuntasan belajar dari pencapaian yang diinginkan hanya beberapa yang mendapat nilai ≥ 70 . Pencapaian skor di atas sudah dikategorikan cukup, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, olehnya itu berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dilanjutkan pada tindakan berikutnya, dengan hasil refleksi yakni ; a) sudah dilibatkannya siswa secara maksimal untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru dalam memberi penjelasan kepada ketua kelompok dan mengkoordinir siswa dalam melempar pertanyaan sudah baik b) Penggunaan waktu yang masih belum efektif sehingga berpengaruh kepada optimalisasi pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya, c) Pembagian perhatian peneliti/guru yang sudah merata. Dimana perhatian peneliti/guru ketika membimbing siswa dalam setiap tahap baik itu secara kelompok ataupun individual merata. Jadi guru sudah memperhatikan dan membimbing siswa secara merata dan menyeluruh.

Berdasarkan pencapaian indikator siswa pada pembelajaran Matematika di kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare mengalami peningkatan dibanding dengan hasil dokumen belajar awal siswa, dimana dari 28 siswa hanya 7 siswa yang hasil belajarnya memperoleh skor ≥ 70 dengan persentase keberhasilan 25%. Namun pada siklus II pertemuan I dari 28 siswa terlihat peningkatan menjadi 13 orang siswa yang mendapatkan skor ≥ 70 dengan persentase keberhasilan 46,42%. Walaupun hasil belajar siswa kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare telah meningkat, akan tetapi peningkatan hasil belajar tersebut belum mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan peneliti yakni 70% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran materi globalisasi memperoleh nilai ≥ 70 .

Dalam hal ini peran guru dalam memberi penjelasan kepada ketua kelompok dan mengkoordinir siswa dalam melempar pertanyaan sudah baik

- a) Penggunaan waktu yang sudah efektif sehingga berpengaruh kepada optimalisasi pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya,
- b) Pembagian perhatian peneliti/guru yang sudah merata, dimana perhatian peneliti/guru ketika membimbing siswa dalam setiap tahap baik itu secara kelompok ataupun individual merata.

Jadi guru sudah memperhatikan dan membimbing siswa secara merata dan menyeluruh. Berdasarkan pencapaian indikator pemanfaatan potensi daerah siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII.3 mengalami peningkatan dibanding dengan hasil dokumen belajar awal siswa, dimana dari 28 siswa

hanya 13 siswa yang hasil belajarnya memperoleh skor ≥ 70 dengan persentase keberhasilan 46,42 %.

c. Siklus III

1) Perencanaan Tindakan

Siklus III pertemuan III, yaitu membahas materi tentang “ sifat-sifat operasi perkalian dan pembagian”. Dalam membuat rencana pembelajaran dilihat secara menyeluruh kompetensi dasar dan indikator, serta sumber belajar yang telah tersedia. Kemudian peneliti dan wali kelas bersama-sama mengembangkan model *snowball throwing* dan media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam mendukung pembelajaran tersebut. Pada siklus III pertemuan III, sebelum pelaksanaan pembelajaran matematika terlebih dahulu peneliti mempersiapkan hal-hal seperti,:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing* mata pelajaran matematika dengan pokok bahasan (tertera dilampiran)
- b) Mempersiapkan bahan/media yang akan digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan.
- c) Membuat tes sebagai alat evaluasi (tertera dilampiran)
- d) Membuat lembar observasi guru dan siswa untuk menganalisis kegiatan pembelajaran ketika model *snowball throwing* diterapkan. (tertera dilampiran)

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus III pertemuan III dilaksanakan peneliti berdasarkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran Matematika

dikelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare, Tahap ini adalah kegiatan belajar mengajar untuk mengimplementasikan materi yang telah disiapkan dengan menerapkan model *snowball throwing*. Adapun perincian kegiatan pelaksanaan tindakan tersebut seperti, peneliti menyiapkan dan menata ruang kelas, 10 menit sebelum kegiatan pembelajaran dimulai untuk menyiapkan kondisi ruangan kelas yang kondusif, peneliti menata bahan yang akan digunakan dalam pembelajaran Matematika, dan peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*. Kegiatan membuka pelajaran terlebih dahulu peneliti mengecek kehadiran siswa, siswa yang hadir adalah 28 orang siswa. Kemudian peneliti memberikan apersepsi kepada siswa dengan tujuan untuk membuka skemata awal siswa yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya. Kemudian peneliti menyampaikan indikator atau tujuan yang hendak dicapai dari pelaksanaan pembelajaran,

Selanjutnya kegiatan ini dilaksanakan dengan menerapkan model *snowball throwing* dengan mengikuti beberapa tahap diantaranya :

- a) Pada tahap pertama guru bertanya jawab tentang tentang materi pembelajaran.
- b) tahap kedua yakni guru menjelaskan materi pembelajaran tentang operasi perkalian dan pembagian bilangan bulat.
- c) tahap ketiga yakni guru menjelaskan langkah pembelajaran *snowball throwing*.
- d) tahap keempat yaitu guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model *snowball throwing*

- e) kelima, guru membagi kelompok kecil siswa dengan jumlah siswa tiap kelompok 7 orang
- f) Tahap selanjutnya adalah guru meminta setiap ketua kelompok untuk ke depan dan diberikan penjelasan mengenai materi pelajaran,
- g) ketua kelompok kemudian diminta menjelaskan apa yang dijelaskan guru kepada anggota kelompoknya,
- h) siswa lalu menulis sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membuatnya seperti bola salju dan melemparkannya kepada teman sekelasnya.
- i) guru memberi kesempatan kepada siswa yang lain untuk menjawab pertanyaan
- j) evaluasi (tes akhir siklus III pertemuan III).

Setelah evaluasi dilaksanakan siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dibahas sebelumnya dengan bimbingan dari peneliti. Sebagai penutup peneliti memberi penguatan dan motivasi kepada siswa sebagai bekal untuk pembelajaran selanjutnya sehingga siswa termotivasi dan senang mengikuti pembelajaran yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3.7 Siklus III Pertemuan III

Nilai	Kategori	Siklus III	
		siswa	%
85-100	Sangat baik	10	35,72%
70-84	Baik	17	60,71%
55-69	Cukup	1	3,57%
46-54	Kurang	0	0%
0-45	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		28	100%

Berdasarkan tabel diatas , hasil tes yang diberikan menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang menjadi subyek penelitian pada siklus III pertemuan III terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 35,71% siswa yang mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori baik sebanyak 17 siswa atau 60,71%, siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 1 siswa atau 3,57%, dan siswa yang mendapatkan nilai 46-54 dengan kategori kurang sebanyak 0 siswa atau 0%, dan siswa yang mendapat nilai 0-45 dengan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa.

3) Observasi

Temuan penelitian siklus III pertemuan III tentang keberhasilan guru menerapkan model pembelajaran model *snowball throwing* dalam pembelajaran membandingkan bilangan pecahan, diperoleh dari hasil observasi guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi. Berdasarkan hasil catatan terungkap bahwa indikator yang ada telah terlaksana dengan baik secara maksimal sehingga indikator keberhasilan proses dari aspek guru dikualifikasi baik (B). Adapun hasil observasi yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran berlangsung adalah a) guru melaksanakan kegiatan awal yakni membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, dan mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran, b) guru melakukan apersepsi, c) guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model *snowball throwing* d) menjelaskan materi pembelajaran tentang potensi daerah, e) guru mampu dengan baik dalam membimbing ketua kelompok menjelaskan apa yang telah dijelaskan guru kepada teman kelompoknya, f) sudah cukup baik membimbing

siswa dalam menjawab pertanyaan dari teman yang dilempar melalui kertas yang dibuat serupa bola salju g) mengevaluasi siswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi pada siswa selama pembelajaran diperoleh data yakni a) siswa menyimak materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru, b) siswa membentuk kelompok kecil, d) masing-masing ketua kelompok mendengarkan penjelasan dari guru seputar materi penjelasan, e) ketua kelompok sudah baik dalam menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Berdasarkan hal ini keberhasilan proses dari aspek siswa dikualifikasi baik (B).

4) Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan observasi dan hasil kerja proses siswa di analisis siklus III pertemuan III bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika materi membandingkan pecahan dikualifikasi baik (B) karena pelaksanaannya sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ditetapkan dan indikator pembelajaran telah tercapai secara maksimal. Sedangkan dari indikator hasil tes siswa secara klasikal ketuntasan belajar mencapai 94,42% dari pencapaian yang diinginkan sebanyak 70% 27 siswa yang mendapat nilai ≥ 70 . Pencapaian skor di atas sudah dikategorikan baik, sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi, olehnya itu berdasarkan analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak perlu dilanjutkan pada tindakan berikutnya, dengan hasil refleksi yakni ; a) sudah dilibatkannya siswa secara maksimal untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru dalam memberi penjelasan kepada ketua kelompok dan mengkoordinir siswa dalam melempar pertanyaan sudah

baik b) Penggunaan waktu yang sudah efektif sehingga berpengaruh kepada optimalisasi pelaksanaan tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran berikutnya, c) Pembagian perhatian peneliti/guru yang sudah merata. Dimana perhatian peneliti/guru ketika membimbing siswa dalam setiap tahap baik itu secara kelompok ataupun individual merata. Jadi guru sudah memperhatikan dan membimbing siswa secara merata dan menyeluruh. Berdasarkan pencapaian indikator membandingkan pecahan siswa pada pembelajaran Matematika di kelas VII.3 mengalami peningkatan dibanding dengan hasil dokumen belajar awal siswa, dimana dari 28 siswa hanya 13 siswa yang hasil belajarnya memperoleh skor ≥ 70 dengan persentase keberhasilan 46,42 %. Namun pada siklus III pertemuan III dari 28 siswa terlihat peningkatan menjadi 27 orang siswa yang mendapatkan skor ≥ 70 dengan persentase keberhasilan 96,42%. Hasil belajar siswa kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare telah meningkat, peningkatan hasil belajar tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan peneliti yakni 70% atau lebih dari jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran memperoleh nilai ≥ 70 .

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang terdiri atas aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran Matematika dengan menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil observasi dalam pembelajaran dan hasil tes siswa yang dilakukan pada akhir pembelajaran. Peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran Matematika materi Bilangan terlaksana karena adanya kerja sama antara peneliti dan guru kelas yang secara kolaboratif menyusun Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan secara berulang-ulang. Di setiap pelaksanaan siklus terdapat adanya kekurangan-kekurangan yang terjadi didalamnya, namun hal tersebut segera diperbaiki demi peningkatan hasil pembelajaran yang diinginkan.

Pada siklus I pertemuan I, proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikualifikasikan Kurang (K). Pelaksanaan pembelajarannya diawali dengan persiapan alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam pembelajaran. Di dalam pelaksanaan pembelajaran masih terdapat berbagai kekurangan-kekurangan yang dilakukan oleh guru. Namun hal tersebut segera diperbaiki oleh guru untuk peningkatan hasil belajar yang diinginkan. Berikut ini adalah beberapa kekurangan guru didalam pelaksanaan pembelajaran yang ditemukan melalui observasi: 1) pada kegiatan awal, dalam hal ini guru masih kurang dalam mengelolah kelas dengan baik, selain itu apersepsi yang dilakukan masih kurang relevan dengan materi yang akan disajikan. 2) penggunaan waktu yang masih kurang efektif dalam melaksanakan tahap-tahap model pembelajaran 3) peneliti belum maksimal melibatkan siswa secara langsung. 4) peneliti belum maksimal dalam membimbing siswa belajar secara kelompok dan dalam menyampaikan penjelasan dari guru kepada ketua kelompok untuk teman kelompoknya.

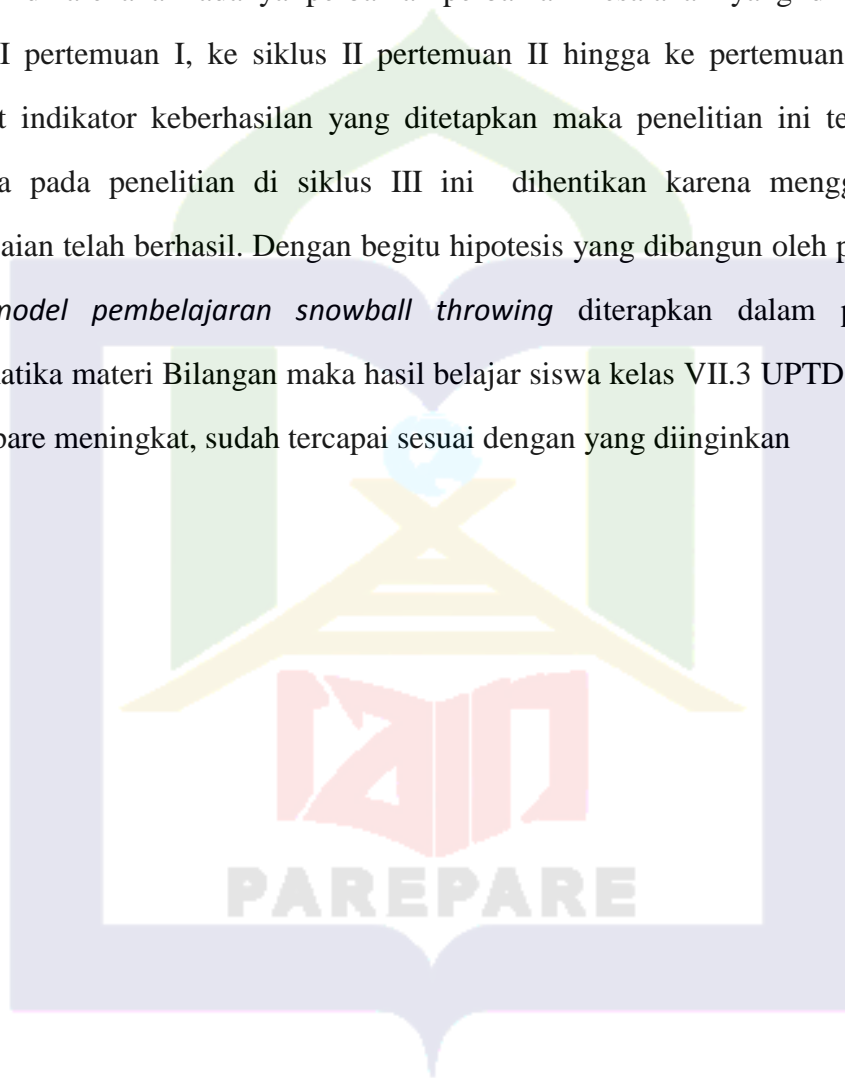
Kekurangan-kekurangan dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini berdampak pada hasil belajar siswa. Berikut ini hasil evaluasi yang pelaksanaan pembelajaran siklus I pertemuan I. Dari hasil tes yang diberikan menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang menjadi subyek penelitian pada siklus I pertemuan I terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 0 siswa siswa yang mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori baik sebanyak 7 siswa

atau 25%, siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 21 siswa atau 75%, dan siswa yang mendapatkan nilai 46-54 dengan kategori kurang 0 siswa atau tidak ada, dan siswa yang mendapat nilai 0-45 dengan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa.

Keberhasilan siklus kedua mencapai kualifikasi cukup (C) karena pada kegiatan pembelajaran yang terakhir siswa mampu melaksanakan semua indikator-indikator yang direncanakan oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami betul langkah-langkah pembelajaran dengan model *snowball throwing*. Keberhasilan tindakan dari siklus pertama pertemuan I ke siklus kedua pertemuan II dan ke siklus III pertemuan ke III, karena siswa telah memahami indikator pembelajaran dengan model *snowball throwing*. Hasil tes 28 siswa yang menjadi subyek penelitian pada siklus II pertemuan I terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 1 siswa atau 3,57% siswa yang mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori baik sebanyak 13 siswa atau 46,42%, siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 14 siswa atau 50%, dan siswa yang mendapatkan nilai 46-54 dengan kategori kurang sebanyak 0 siswa atau 0%, dan siswa yang mendapat nilai 0-45 dengan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan menunjukkan bahwa dari 28 siswa yang menjadi subyek penelitian pada siklus III pertemuan III terlihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai 85-100 dengan kategori sangat baik sebanyak 10 siswa atau 35,71% siswa yang mendapatkan nilai 70-84 dengan kategori baik sebanyak 17 siswa atau 60,71%, siswa yang mendapatkan nilai 55-69 dengan kategori cukup sebanyak 1 siswa atau 3,57%, dan siswa yang mendapatkan nilai 46-54 dengan kategori kurang

sebanyak 0 siswa atau 0%, dan siswa yang mendapat nilai 0-45 dengan kategori sangat kurang sebanyak 0 siswa. Dari hasil evaluasi tersebut, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tindakan pada siklus III ini mengalami peningkatan. Hal ini dikarenakan adanya perbaikan-perbaikan kesalahan yang dilakukan pada siklus I pertemuan I, ke siklus II pertemuan II hingga ke pertemuan III. Dengan melihat indikator keberhasilan yang ditetapkan maka penelitian ini telah berhasil, olehnya pada penelitian di siklus III ini dihentikan karena menganggap hasil pencapaian telah berhasil. Dengan begitu hipotesis yang dibangun oleh peneliti yakni *Jika model pembelajaran snowball throwing diterapkan dalam pembelajaran Matematika materi Bilangan maka hasil belajar siswa kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare meningkat, sudah tercapai sesuai dengan yang diinginkan*



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian yang dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika pada siswa kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare meningkat. Hal ini dapat dikemukakan sebagai berikut..

1. Dengan menerapkan model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan kegiatan belajar siswa kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare.
2. Prestasi belajar siswa kelas VII.3 UPTD SMP Negeri 4 Parepare sangat terjadi peningkatan.
3. Penerapan model kooperatif tipe *snowball throwing* dalam pembelajaran Matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII.7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare.

B. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan sebagai tindak lanjut berdasarkan hasil penelitian yaitu:

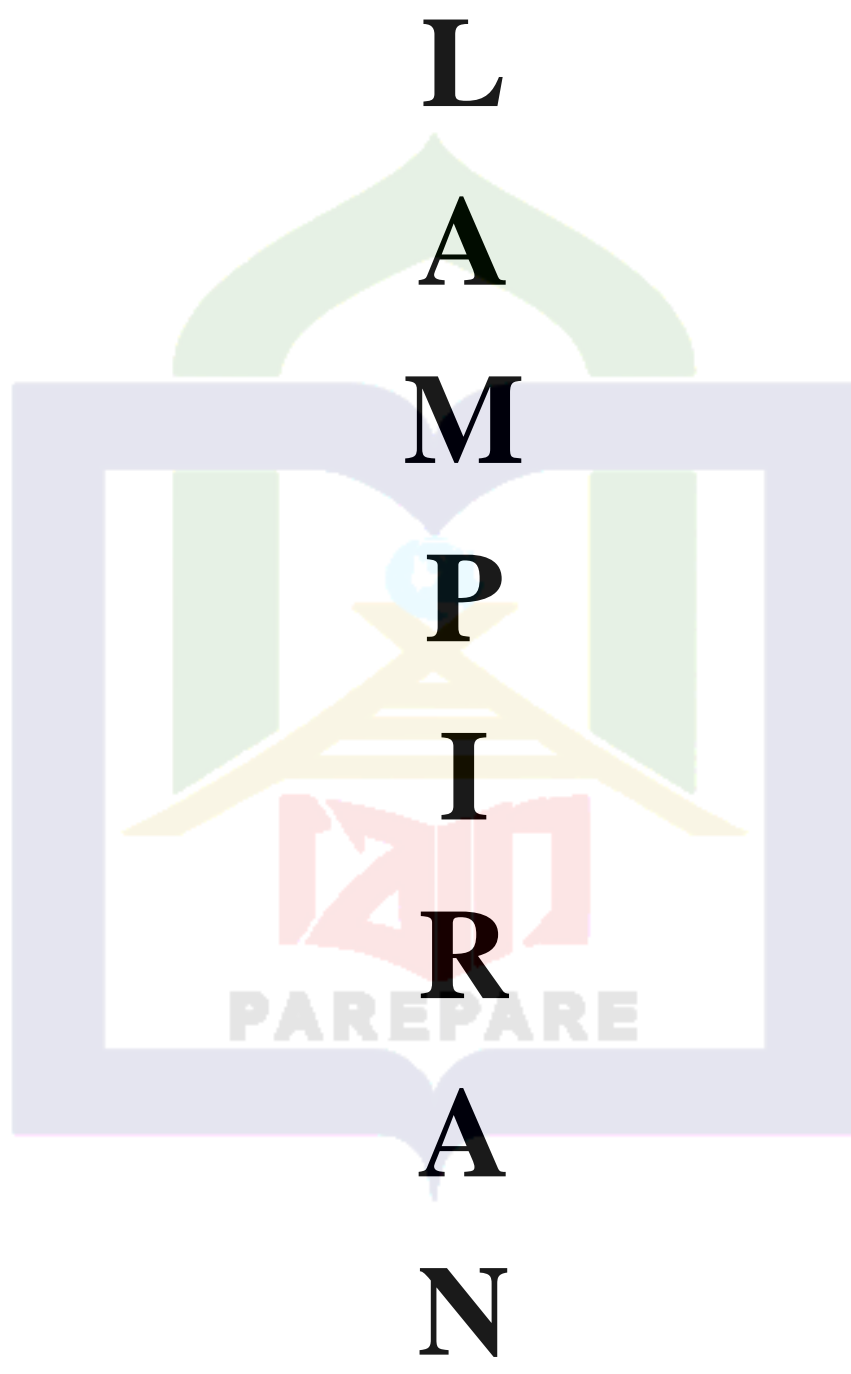
Guru dapat menerapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran Matematika untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi kegiatan bilangan. Bagi calon peneliti yang ingin melakukan penelitian yang sama hendaknya penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dan kekurangan-kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

- Alamuddin, Ali, dan Mumun Munawaroh, “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Pokok Bahasan Relasi Dan Fungsi,” *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*, 3.2 (2014), 163–73 <<https://doi.org/10.24235/eduma.v3i2.62>>
- Dan, Aktivitas, Hasil Belajar, Siswa Kelas, X I Ips, S M A Negeri, dan Pendidikan Sejarah, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Guna Meningkatkan,” 4.1 (2016), 230–44
- Eka Zulma Ahtha, *Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Dalam Pembelajaran Daring Melalui Media Game Edukasi Quizizz di Kondisi New Normal Kelas IX SD SMP Satu Atap Negeri 1 Pangkalan Banteng, Guru berbagi*, 2020
- Jordan, “Landasan Teori Prestasi Belajar,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2013), 1689–99
- Kelas, Ppkn, X M I A Man, dan Soppeng Kabupaten, “Penerapan model pembelajaran snowball throwing dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ppkn kelas x mia 2 man 2 soppeng kabupaten soppeng skripsi,” 2020
- Lks, Pengembangan, Fisika Terintegrasi, Karakter Berbasis, Pendekatan Ctl, Untuk Meningkatkan, dan Hasil Belajar, “Unnes Physics Education Journal,” 3.3 (2014), 77–83
- Marsanto, Marsanto, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing untuk Meningkatkan Kemandirian dan Prestasi Belajar Menghitung Jarak, Waktu, dan Kecepatan pada Siswa Kelas V,” *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1.1 (2021), 35–44 <<https://doi.org/10.52436/1.jpti.10>>
- Metode, Penerapan, Pembelajaran Snowball, Dengan Alat, Peraga Untuk, Meningkatkan Minat, Sefti Anjar Utami, et al., “Penerapan metode pembelajaran snowball throwing dengan alat peraga untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa kelas v sdn 08 rejang lebong,” 2019
- Mor, N, “Kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi universitas pendidikan indonesia,” 4.April (2019), 2013163–65
- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi, “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa,” *Prosiding Sesiomadika*, 2.1 (2020), 659–63
- Nasional, Prosiding Seminar, “Meningkatkan hasil belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing,” 02 (2012)
- Ningsih, O., N., D. Samitra, dan Aswarliansyah, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Materi IPA Kelas IV SD Negeri 1 Karya Sakti,” *Journal Sciense Educaton*, 2.1 (2022), 61–66

- Reski, S, “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Berpikir Kreatif Peserta Didik Dalam Pembelajaran Fisika,” 2021 <<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/13756>>
- Restrepo Klinge, Santiago, “Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sd Negeri 151 Seluma” *SKRIPSI, Ayan*, 2019, viii
- Rifanty, Epriliana, “Peningkatan Keaktifan Belajar Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make a Match Pada Peserta Didik Kelas V Sd Muhammadiyah Condongcatur,” *Jurnal Jpsd*, 1.1 (2019), 6
- Rosmaida Siregar, Nunik Ardiana, Januardi Rosyidi, “Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing dengan Macromedia Flash 8 Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Kelas X MAN Padang Lawas Utara,” *JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 2.2 (2019), 76–84
- Saiputri, “Simki-Pedagogia Vol. 01 No. 05 Tahun 2017 ISSN : AAAA-AAAA,” 01.06 (2017), 1–10
- Siahaan, Kevin William Andri, Dahlan Haris Supeno Damanik, Sofina Sandra Tambunan, Menny Simanjuntak, dan Debora Sihombing, “Implementasi Model Quantum Teaching Dan Metode Snowball Throwing Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Kimia,” *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2.07 (2021), 16–24
- Slameto, Slameto, “Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas,” *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 5.2 (2015), 60 <<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p60-69>>
- Sumarmo, “Pengertian Matematika,” *Pengertian Matematika*, Ju;i, 2019, 1–26
- Syam, kusumaningrum & Irna Ganda Setyawati, “Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Baahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa Sd Islam Terpadu Kota Sorong Syams Kusumaningrum Irna Ganda Setyawati STKIP Muhammadiyah Sorong Email : syams.bi,” *Pendidikan*, 7.1 (2019), 21–29
- Ulfa, Ellistya Hayati, “PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING BERBANTU MEDIA MULTIPLY CARDS UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 2 BANDAR LAMPUNG,” *SELL Journal*, 5.1 (2020), 55
- Wiwit, R, “Penerapan Pembelajaran Langsung Tipe Snowball Throwing Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Negeri 1 Banyumas,” 2021 <[http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10792%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/10792/2/Wiwit Rahayu_Penerapan Pembelajaran Langsung](http://repository.iainpurwokerto.ac.id/id/eprint/10792%0Ahttp://repository.iainpurwokerto.ac.id/10792/2/Wiwit%20Rahayu_Penerapan%20Pembelajaran%20Langsung)>
- Zubair, Muhammad Kamal, Rahmawati, Fikri, Herdah, Buhaerah, and Muhammad Qadaruddin, *Penulis Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi* (Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020).



LAMPIRAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP) Siklus I Pertemuan I**

Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Negeri 4 Parepare
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Bilangan
Sub Materi	: Membandingkan dan mengurutkan bilang bulat dan campuran
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, dengan metode eksplorasi, elaborasi, dan konvirmasi, dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, Sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat:

- Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan urutan naik dan turun pada bilangan bulat dengan benar
- Peserta didik dapat menjelaskan dan menentukan urutan naik dan turun pada bilangan bulat dengan benar
- Menyelesaikan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan bilangan bulat dengan benar.

B. LANGKAH-LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari bilangan bulat dan campuran kehidupan sehari – hari ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi,

	<p>kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (60 MENIT)	
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa bertanya jawab tentang bilangan bulat ❖ Guru memberi penjelasan secara singkat seputar materi bilangan bulat dan campuran ❖ Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model snowball throwing
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi membandingkan bilangan bulat dan pecahan ❖ Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi membandingkan bilangan bulat dan pecahan ❖ Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya ❖ Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok mengenai bilangan bulat dan pecahan ❖ Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya dalam waktu kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran ❖ Evaluasi
Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman yang terjadi seputar materi pelajaran ❖ Evaluasi ❖ Refleksi terhadap materi pelajaran
PENUTUP(10 MENIT)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaranyang baru dilakukan
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.

	❖ Memberikan tugas kepada peserta didik(PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan bentuknya.
--	---

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Isian

Instrument

Kunci Jawaban

Parepare, 19 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran



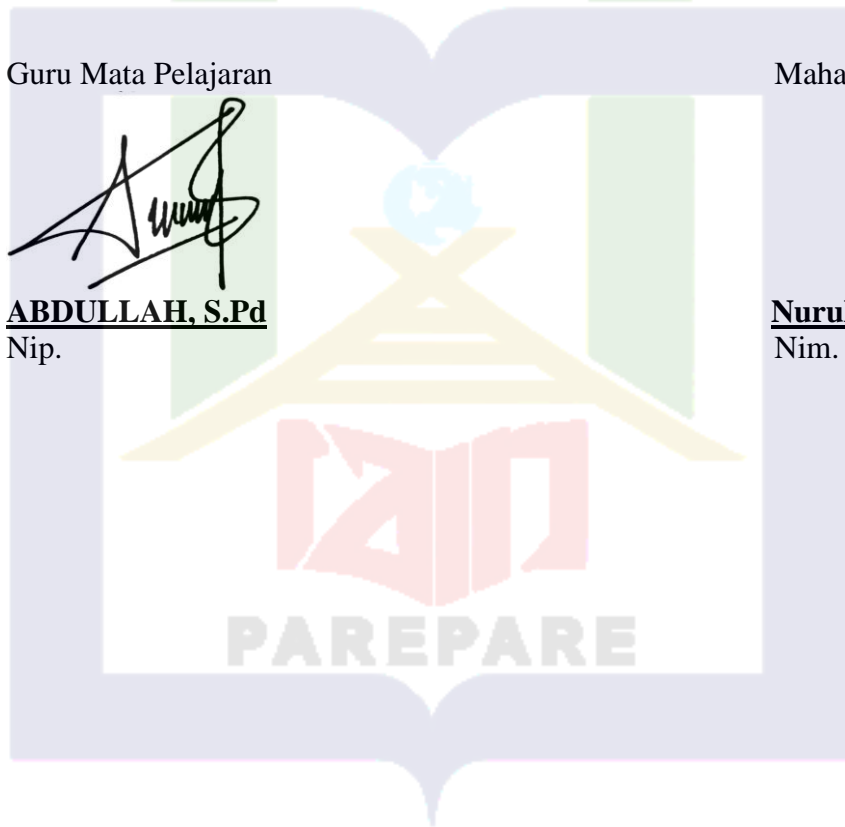
ABDULLAH, S.Pd

Nip.

Mahasiswa

Nurul Selviani

Nim. 18.1600.025



LAMPIRAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP) Siklus II Pertemuan II**

Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Negeri 4 Parepare
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Bilangan
Sub Materi	: Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, dengan metode eksplorasi, elaborasi, dan konvirmasi, dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, Sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat:

- Memahami Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat.
- Memahami Sifat-Sifat Operasi Penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan Bulat
- Memahami Sifat – sifat lain dari Bilangan Bulat
- Menghitung Penjumlahan bilangan genap ditambah bilangan genap
- Menghitung Penjumlahan bilangan genap ditambah bilangan ganjil
- Menghitung Penjumlahan bilangan ganjil ditambah bilangan ganjil

E. LANGKAH-LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari

	<p>bilangan bulat dan campuran kehidupan sehari – hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (60 MENIT)	
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa bertanya jawab tentang Operasi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Bulat. ❖ Guru memberi penjelasan secara singkat seputar materi ❖ Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model snowball throwing
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi Sifat-sifat Operasi penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan bulat ❖ Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi Operasi penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan bulat ❖ Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya ❖ Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok mengenai Operasi penjumlahan dan Pengurangan pada Bilangan bulat ❖ Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selam kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran ❖ Evaluasi
Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman yang terjadi seputar materi pelajaran ❖ Evaluasi ❖ Refleksi terhadap materi pelajaran
PENUTUP(10 MENIT)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaranyang baru dilakukan
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi

	<p>paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik(PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan bentuknya.
--	--

F. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Isian

Instrument

Kunci Jawaban

Parepare, 21 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran



ABDULLAH, S.Pd

Nip.

Mahasiswa

Nurul Selviani

Nim. 18.1600.025

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP) Siklus III Pertemuan III**

Satuan Pendidikan	: UPTD SMP Negeri 4 Parepare
Mata Pelajaran	: Matematika
Materi Pokok	: Bilangan
Sub Materi	: Membandingkan dan mengurutkan bilangan bulat dan campuran
Kelas/Semester	: VII/Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit

G. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*, dengan metode eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, dengan menumbuhkan sikap menyadari kebesaran Tuhan, Sikap gotong royong, jujur, dan berani mengemukakan pendapat, siswa dapat:

- Memahami Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat
- Memahami cara menghitung Perkalian Bilangan bulat
- Memahami Faktor Bilangan bulat
- Memahami Bilangan Prima
- Memahami cara menghitung Pembagian Bilangan bulat
- Mengetahui Urutan Operasi
- Memahami Operasi pembagian pada bilangan bulat

H. LANGKAH-LANGKAH (KEGIATAN) PEMBELAJARAN

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 Menit)	
Penguatan Pendidikan Karakter	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Melakukan pembukaan dengan salam dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin ❖ Mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik terhadap materi sebelumnya, mengingatkan kembali materi dengan bertanya. ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari

	<p>Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat dikehidupan sehari – hari</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberitahukan tentang tujuan pembelajaran, materi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang sedang berlangsung ❖ Pembagian kelompok belajar
KEGIATAN INTI (60 MENIT)	
Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan siswa bertanya jawab tentang bilangan bulat ❖ Guru memberi penjelasan secara singkat seputar materi Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat ❖ Guru menyampaikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan menggunakan model snowball throwing
Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan materi Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat ❖ Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat ❖ Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya ❖ Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok Operasi Perkalian dan Pembagian Bilangan Bulat ❖ Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selam kurang lebih 5 menit. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran ❖ Evaluasi
Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa dan guru bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman yang terjadi seputar materi pelajaran ❖ Evaluasi ❖ Refleksi terhadap materi pelajaran
PENUTUP(10 MENIT)	
Peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point – point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaranyang baru dilakukan
Guru	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Memeriksa pekerjaan peserta didik yang selesai dan diberi

	<p>paraf serta diberi nomor urut peringkat, memberikan penghargaan pada kelompok yang memiliki kinerja dan kerja sama yang baik dalam kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Memberikan tugas kepada peserta didik(PR), dan mengingatkan peserta didik untuk mempelajari materi yang akan dibahas dipertemuan bentuknya.
--	--

I. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Tes Tertulis

Bentuk Instrumen : Isian

Instrument

Kunci Jawaban

Parepare, 28 Juli 2022

Guru Mata Pelajaran



ABDULLAH, S.Pd

Nip.


Mahasiswa

Nurul Selviani

Nim. 18.1600.025



LAMPIRAN 4

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telp. (0421)21307
	INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : NURUL SELVIANI
NIM : 18.1600.025
FAKULTAS : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : TADRIS MATEMATIKA
JUDUL PENELITIAN :PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS 7 UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

Petunjuk

- Berdoalah terlebih dahulu
- Kerjakan dan tulislah Nama, Nis dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah diselesaikan
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

Soal siklus 1 pertemuan 1 !

1. Diketahui bilangan bulat positif K dan bilangan bulat Negatif L. Bilangan K tersusun dari 4 angka, sedangkan bilangan L tersusun dari 5 angka. Manakah bilangan yang lebih besar?

2. Diketahui bilangan C dan D adalah bilangan bulat negative. Bilangan C tersusun dari 3 angka, sedangkan bilangan D tersusun dari 4 angka. Manakah bilangan yang lebih besar?
3. Diketahui bilangan A dan B adalah bilangan bulat positif. Bilangan A dan B sama – sama tersusun dari 4 angka. Bagaimanah langkahmu untuk menentukan bilangan yang lebih besar?
4. Nia mempunyai 6 pasang sepatu di rumahnya. Karena sedang senang hati, Nia memberikan 2 pasang sepatunya kepada sepupunya. Berapakah pasang sepatu yang dimiliki Nia sekarang?
5. Mia mempunyai 3 boneka dirumahnya. Ketika ulangtahun, Mia mendapatkan hadiah sebanyak 4 boneka lagi. Berapakah boneka yang dimiliki Mia sekarang?

Soal Siklus II Pertemuan II

1. Tuliskan sifat-sifat operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat komutatif pada operasi penjumlahan bilangan bulat dan berikan masing-masing 2 contoh !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat asosiatif pada operasi penjumlahan bilangan bulat dan berikan masing-masing 2 contoh !
4. Bayu adalah anak yang sangat senang membeli buah jeruk tetapi tidak untuk dia makan, bayu telah mempunyai jeruk dikeranjang kuningnya sebanyak 10 buah, lalu bayu membeli lagi sebanyak 14 buah. Berapakah jumlah buah jeruk bayu sekarang?
5. Hasil sensus penduduk menunjukkan : *Jumlah penduduk Kelurahan Maju Sejahtera sebanyak 3.435 orang. Jumlah penduduk Kelurahan Adil Bersama sebanyak 2.246 orang.* Berapa jumlah penduduk kedua kelurahan tersebut?

Soal Siklus III Pertemuan III

1. Harga 1 Kodi benang wol adalah 200.000,00. Berapa harga 7 gulung benang wol yang sama?

2. Ibu eli membeli satu kilogram terigu seharga Rp14.000 disuatu warung. Jika ibu tini ingin membeli 3,5kg di warung yang sama, maka berapakah uang yang harus diapkan oleh ibu tini?
3. Berapakah hasil dari $370 \times 998 + 370 \times 2 = ?$
4. Suatu Gedung tersusun atas 5 lantai. Jika tinggi satu lantai Gedung adalah 6 meter, tentukan tinggi Gedung tersebut (tanpa atap). Berapakah tinggi Gedung tersebut
5. Berapakah hasil dari dari $3456 \times 43 \times 21 = ?$



LAMPIRAN 5

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ABDULLAH, S. Pd.
Jabatan/Pekerjaan : GURU MATA PELAJARAN MATEMATIKA
Instansi : UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

Menyatakan bahwa instrument dengan judul

Peningkatan prestasi belajar matematika melalui penggunaan model pembelajaran snowball throwing pada siswa kelas 7.3 UPTD SMP N egeri 4 Parepare.

Dari mahasiswa:

Nama : Nurul Selviani
Nim : 18.1600.025
Program Studi : TADRIS MATEMATIKA
Instansi : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

(Sudah siap/belum siap) dipergunakan untuk meneliti dengan menambah beberapa saran sebagai berikut :

1. Soal yang diberikan agar lebih seimbang
- 2.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Validator


ABDULLAH, S. Pd.

LAMPIRAN 6

LEMBAR OBSERVASI TES

a. Pengantar

Lembar validasi ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument tes telah valid dan layak digunakan.

b. Petunjuk

Bapak/ibu dimohon memberikan penilaian dan saran dengan cara sebagai berikut:

1. Memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia pada tabel penilaian.
2. Memberikan sara pada tempat yang telah disediakan
3. Memberikan kesimpulan dengan cara melingkari salah satu disediakan

Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian dan saran, saya ucapkan terimakasih.

c. Penilaian

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Kisi-kisi dapat digunakan sebagai pedoman untuk merancang penilaian butir soal	✓	
2	Petunjuk pengerjaan dirumuskan dengan jelas dan mudah dipahami	✓	
3	Pedoman penskoran disusun dengan jelas sehingga menghindari subjektivitas pengkoreksian tes	✓	
4	Pedoman penskoran sesuai dengan indikator	✓	

No Butir	Penilaian		Keterangan
	Valid	Tidak valid	
1	✓		
2	✓		
3	✓		
4	✓		
5	✓		
6	✓		
7	✓		
8	✓		
9	✓		
10	✓		
11	✓		
12	✓		
13	✓		
14	✓		
15	✓		

d. Saran

Sebaiknya soal lebih dikembangkan

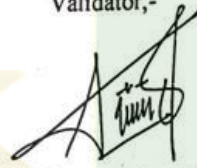
e. Kesimpulan

Secara umum instrument tes kemampuan literasi matematika dinyatakan :

1. Valid dan layak digunakan tanpa revisi
2. Valid dan layak digunakan dengan revisi
3. Tidak valid dan tidak layak digunakan

Parepare,.....,2022

Validator,-



ABDULLAH, S.Pd.



PAREPARE

LAMPIRAN 7

INSTRUMEN PENELITIAN
TES AKHIR SIKLUS I MATA PELAJARAN MATEMATIKA

SEKOLAH : UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NAMA SISWA :

NIS :

HARI/TANGGAL :

Petunjuk :

- Berdoalah terlebih dahulu
- Kerjakan dan tulislah Nama, Nis dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah diselesaikan
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

Jawablah soal dibawah ini secara rinci dan benar!

1. Diketahui bilangan bulat positif K dan bilangan bulat Negatif L. Bilangan K tersusun dari 4 angka, sedangkan bilangan L tersusun dari 5 angka. Manakah bilangan yang lebih besar?Jelaskan
2. Diketahui bilangan C dan D adalah bilangan bulat negative. Bilangan C tersusun dari 3 angka, sedangkan bilangan D tersusun dari 4 angka. Manakah bilangan yang lebih besar? Jelaskan

3. Diketahui bilangan A dan B adalah bilangan bulat positif. Bilangan A dan B sama – sama tersusun dari 4 angka. Bagaimanah langkahmu untuk menentukan bilangan yang lebih besar? Jelaskan
4. Nia mempunyai 6 pasang sepatu di rumahnya. Karena sedang senang hati, Nia memberikan 2 pasang sepatunya kepada sepupunya. Berapakah pasang sepatu yang dimiliki Nia sekarang? Jelaskan
5. Mia mempunyai 3 boneka dirumahnya. Ketika ulangtahun, Mia mendapatkan hadiah sebanyak 4 boneka lagi. Berapakah boneka yang dimiliki Mia sekarang? Jelaskan

Jawaban ?



GoodLuck!

LAMPIRAN 8

INSTRUMEN PENELITIAN
TES AKHIR SIKLUS II MATA PELAJARAN MATEMATIKA

SEKOLAH : UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NAMA SISWA :

NIS :

HARI/TANGGAL :

Petunjuk :

- Berdoalah terlebih dahulu
- Kerjakan dan tuliskan Nama, Nis dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah diselesaikan
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

Jawablah soal dibawah ini secara rinci dan benar!

1. Tuliskan sifat-sifat operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat komutatif pada operasi penjumlahan bilangan bulat dan berikan masing-masing 2 contoh !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat asosiatif pada operasi penjumlahan bilangan bulat dan berikan masing-masing 2 contoh !
4. Bayu adalah anak yang sangat senang membeli buah jeruk tetapi tidak untuk dia makan, bayu telah mempunyai jeruk dikeranjang kuningnya sebanyak 10

buah, lalu bayu membeli lagi sebanyak 14 buah. Berapakah jumlah buah jeruk bayu sekarang? Jelaskan.

5. Hasil sensus penduduk menunjukkan : *Jumlah penduduk Kelurahan Maju Sejahtera sebanyak 3.435 orang. Jumlah penduduk Kelurahan Adil Bersama sebanyak 2.246 orang.* Berapa jumlah penduduk kedua kelurahan tersebut? Jelaskan.

Jawaban ?



GoodLuck!

LAMPIRAN 9

INSTRUMEN PENELITIAN
TES AKHIR SIKLUS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA

SEKOLAH : UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NAMA SISWA :

NIS :

HARI/TANGGAL :

Petunjuk :

- Berdoalah terlebih dahulu
- Kerjakan dan tulislah Nama, Nis dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah diselesaikan
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

Jawablah soal dibawah ini secara rinci dan benar!

1. Harga 1 Kodi benang wol adalah 200.000,00. Berapa harga 7 gulung benang wol yang sama? Jelaskan
2. Ibu eli membeli satu kilogram terigu seharga Rp14.000 disuatu warung. Jika ibu tini ingin membeli 3,5kg di warung yang sama, maka berapakah uang yang harus diapkan oleh ibu tini? Jelaskan
3. Berapakah hasil dari $70 \times 98 + 60 \times 2 = ?$

4. Suatu Gedung tersusun atas 5 lantai. Jika tinggi satu lantai Gedung adalah 6 meter, tentukan tinggi Gedung tersebut (tanpa atap). Berapakah tinggi Gedung tersebut? Jelaskan.
5. Berapakah hasil dari $3456 \times 43 \times 21 = ?$

Jawaban ?



INSTRUMEN PENELITIAN
TES AKHIR SIKLUS I MATA PELAJARAN MATEMATIKA

SEKOLAH : UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NAMA SISWA : ZULFIORAM

NIS :

HARI/TANGGAL : Selasa 21 Juli 2022

Petunjuk :

- Berdoalah terlebih dahulu
- Kerjakan dan tulislah Nama, Nis dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah diselesaikan
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

Jawablah soal dibawah ini secara rinci dan benar!

1. Diketahui bilangan bulat positif K dan bilangan bulat Negatif L. Bilangan K tersusun dari 4 angka, sedangkan bilangan L tersusun dari 5 angka. Manakah bilangan yang lebih besar?Jelaskan
2. Diketahui bilangan C dan D adalah bilangan bulat negative. Bilangan C tersusun dari 3 angka, sedangkan bilangan D tersusun dari 4 angka. Manakah bilangan yang lebih besar? Jelaskan
3. Diketahui bilangan A dan B adalah bilangan bulat positif. Bilangan A dan B sama – sama tersusun dari 4 angka. Bagaimanah langkahmu untuk menentukan bilangan yang lebih besar? Jelaskan

4. Nia mempunyai 6 pasang sepatu di rumahnya. Karena sedang senang hati, Nia memberikan 2 pasang sepatunya kepada sepupunya. Berapakah pasang sepatu yang dimiliki Nia sekarang? Jelaskan
5. Mia mempunyai 3 boneka dirumahnya. Ketika ulang tahun, Mia mendapatkan hadiah sebanyak 4 boneka lagi. Berapakah boneka yang dimiliki Mia sekarang? Jelaskan

Jawaban ?

- 1). Dik : k bilangan bulat positif yang tersusun dari 4 angka.
 l bilangan bulat negatif yang tersusun dari 5 angka.

Dit : manakah bilangan yang lebih besar ?

Penyelesaian : K (1234) dan L (-12345)

karena bilangan bulat positif dari pada bilangan bulat negatif maka $k > l$, atau $1234 > -12345$

- 2). Dik : C bilangan bulat negatif yang terdiri dari 3 angka
 = D. bilangan bulat negatif yang terdiri dari 4 angka

Dit : Manakah bilang yang lebih besar ?

Penyelesaian : C. (-234) dan D (-2456)

= jadi $C > D$, atau $(-234) > (-2456)$

- 3). Dik : A bilangan bulat positif dan B bilangan bulat negatif positif sama-sama tersusun dari 4 angka.
 Dit : manakah bilangan yang lebih besar ?

Penyelesaian : A (2.350) dan B (2351)

~~A < B~~ atau $2.350 < 2.351$

- 4). Dik : Nia mempunyai 6 pasang sepatu dirumahnya, karena sedang bahagia nia memberi 2 pasang sepatu kepada sepupunya.

Dit : Berapakah pasang sepatu yang dimiliki nia sekarang ?

Penyelesaian : jumlah pasang sepatu yang dimiliki nia sekarang adalah 4.

- 5). Dik : Mia mempunyai 3 boneka dirumahnya, ketika ulang tahun Mia mendapatkan hadiah boneka sebanyak 4.

Dit : Berapakah jumlah boneka Mia sekarang ?

Peny : jumlah boneka yang dimiliki Mia sekarang adalah 7.

Good Luck!

INSTRUMEN PENELITIAN
TES AKHIR SIKLUS II MATA PELAJARAN MATEMATIKA

SEKOLAH : UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NAMA SISWA : ZULFIQAR

NIS :

HARI/TANGGAL : Kamis 21 Juli 2022

Petunjuk :

- Berdoalah terlebih dahulu
- Kerjakan dan tuliskan Nama, Nis dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah diselesaikan
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

Jawablah soal dibawah ini secara rinci dan benar!

1. Tuliskan sifat-sifat operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat komutatif pada operasi penjumlahan bilangan bulat dan berikan masing-masing 2 contoh !
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sifat asosiatif pada operasi penjumlahan bilangan bulat dan berikan masing-masing 2 contoh !
4. Bayu adalah anak yang sangat senang membeli buah jeruk tetapi tidak untuk dia makan, bayu telah mempunyai jeruk dikeranjang kuningnya sebanyak 10

buah, lalu bayu membeli lagi sebanyak 14 buah. Berapakah jumlah buah jeruk bayu sekarang? Jelaskan.

5. Hasil sensus penduduk menunjukkan : Jumlah penduduk Kelurahan Maju Sejahtera sebanyak 3.435 orang. Jumlah penduduk Kelurahan Adil Bersama sebanyak 2.246 orang. Berapa jumlah penduduk kedua kelurahan tersebut? Jelaskan.

Jawaban ?

1). operasi yang terdapat pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu komutatif dan asosiatif 4

2). Komutatif

Contoh => 1. $56 + 21 = 21 + 56 = 77$ 3

2. $34 + 23 = 23 + 34 = 57$

3). Sifat asosiatif yaitu sifat pengelompokan : $(a + (b + c)) = (a + b) + c$ 4

Contoh => 1. $(120 + (30 + 70)) = (120 + 30) + 70 = 220$

2. $(46 + (20 + 40)) = (46 + 20) + 40 = 106$

4). Dik : Bayu memiliki sebanyak 10 buah jeruk di keranjang kuningnya lalu bayu membeli lagi sebanyak 14 buah

Dit : Berapakah jumlah jeruk bayu sekarang? 3

Jawab : jumlah buah jeruk bayu sekarang adalah 24 buah.

5). Dik : jumlah penduduk kelurahan Maju Sejahtera sebanyak 3.435 orang. jumlah penduduk kelurahan adil bersama sebanyak 2.246 orang.

Dit : Berapa jumlah penduduk kedua kelurahan tersebut? 3

Jawab : jadi jumlah penduduk kedua kelurahan itu adalah 5.681

Good Luck!

PAREPARE

INSTRUMEN PENELITIAN
TES AKHIR SIKLUS III MATA PELAJARAN MATEMATIKA

SEKOLAH : UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

NAMA SISWA : *zulfiaram.*

NIS :

HARI/TANGGAL : *Komis 20 Juli 2022.*

Petunjuk :

- Berdoalah terlebih dahulu
- Kerjakan dan tulislah Nama, Nis dan Kelas anda pada lembar jawaban yang telah diselesaikan
- Bacalah soal dengan teliti
- Kerjakan secara individu dan tanyakan pada guru apabila terdapat soal yang kurang jelas.

Jawablah soal dibawah ini secara rinci dan benar!

1. Harga 1 Kodi benang wol adalah 200.000,00. Berapa harga 7 gulung benang wol yang sama? Jelaskan
2. Ibu eli membeli satu kilogram terigu seharga Rp14.000 di suatu warung. Jika ibu tini ingin membeli 3,5kg di warung yang sama, maka berapakah uang yang harus diapkan oleh ibu tini? Jelaskan
3. Berapakah hasil dari $70 \times 98 + 60 \times 2 = ?$
4. Suatu Gedung tersusun atas 5 lantai. Jika tinggi satu lantai Gedung adalah 6 meter, tentukan tinggi Gedung tersebut (tanpa atap). Berapakah tinggi Gedung tersebut? Jelaskan.

5. Berapakah hasil dari dari $3456 \times 43 \times 21 = ?$

Jawaban ?

1). Dik : Harga 1 kodi benang wol adalah 200.000,00

Dit : Berapakah harga 7 gulung benang wol yang sama

Peny : $200.000,00 \times 7 = 1.400.000$

Jadi harga 7 gulung benang wol yaitu 1.400.000

2). Dik : ibu eti membeli satu kilogram kengu Beharga 14.000 disana disuatu warung.

lalu ibu ~~wani~~ bini ingin membeli, 3,5 kg di warung ~~gasa~~ yang sama.

Dit : Berapakah uang yang harus disiapkan ibu bini ?

Peny : 1 kg = 14.000

$3,5 \times 14.000 = 49.000$

Jadi uang yang harus disiapkan ibu bini yaitu 49.000

~~Jadi uang yang~~

3). $70 \times 98 + 60 \times 2 =$

$70 \times 98 = 6.860$

$60 \times 2 = 120$

$6.860 + 120 = 6.980.$

4). Dik : Gedung bersusun dari 5 lantai, masing -masing tinggi satu lantai yaitu 6 meter

Dit : Berapakah tinggi Gedung tersebut ?

Peny : $5 \times 6 = 30$

tinggi Gedung tersebut yaitu 30 meter.

5). $3.120 - 768$

LAMPIRAN 13

Jawaban Soal Siklus I !

1. Diketahui : K bilangan bulat positif yang tersusun dari 4 angka
L bilangan bulat negatif yang tersusun dari 5 angka

Ditanyakan : Manakah bilangan yang lebih besar?

Peny : K (1234) dan L (-12345)

Karena bilangan bulat positif lebih besar dari pada bilangan bulat negatif maka $K > L$, atau $1234 > -12345$

2. Diketahui : C bilangan bulat negatif yang tersusun dari 3 angka
D bilangan bulat negatif yang tersusun dari 4 angka

Ditanyakan : Manakah bilangan yang lebih besar?

Peny : C (-234) dan D (-2456)

Bilangan bulat negatif yaitu bilangan bernilai negatif atau minus yang berada disebelah kiri dari nol di dalam garis bilangan, semakin besar angka pada bilangan negatif semakin kecil nilai bilangannya dan semakin kecil angka pada bilangan negatif maka semakin besar nilai bilangannya, Jadi $C > D$, atau $-234 > -2456$

3. Diketahui : A bilangan bulat positif dan B bilangan bulat positif, sama – sama tersusun dari 4 angka

Ditanyakan ; Manakah bilangan yang lebih besar?

Peny : A (2.350) dan B (2.351)

A dan B punya angka ribuan, ratusan dan puluhan yang sama. Akan tetapi satuannya berbeda dimana B satuannya yaitu 1, lebih besar dari pada satuan dari A yaitu 0. Maka B lebih besar dari A ,

$$A < B \text{ atau } 2.350 < 2.351$$

4. Dik : Nia mempunyai 6 pasang sepatu dirumahnya, karena sedang Bahagia nia 2 pasang sepatunya kepada sepupunya .

Dit : Berapakah pasang sepatu yang dimiliki Nia Sekarang?

Peny : Disini kita menggunakan operasi hitung yaitu pengurangan.

Jadi $6 - 2 = 4$, Jumlah pasang sepatu yang dimiliki dia sekarang tinggal 4 .

5. Dik : Mia mempunyai 3 boneka dirumahnya, Ketika ulangtahun Mia mendapatkan hadiah sebanyak 4 boneka.

Dit : Berapakah jumlah boneka yang dimiliki Mia sekarang?

Peny : Kita menggunakan operasi penjumlahan.

Jadi $3 + 4 = 7$, Maka Jumlah boneka yang dimiliki Mia sekarang yaitu 7.

LAMPIRAN 14

Jawaban Soal Siklus II !

1. Operasi yang terdapat pada penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu : Komutatif dan Asosiatif.
2. Sifat komutatif yaitu sifat operasi hitung yang dipakai untuk menukarkan letak dua bilangan supaya nilai yang dihasilkan sama atau lebih sering dikatakan sebagai pertukaran : $(a + b = b + a = c)$
 Contoh : 1. $56 + 21 = 21 + 56 = 77$
 2. $34 + 23 = 23 + 34 = 57$
3. Sifat asosiatif yaitu sifat pengelompokan : $(a + (b + c) = (a + b) + c = d)$
 Contoh : 1. $120 + (30 + 70) = (120 + 30) + 70 = 220$
 2. $46 + (20 + 40) = (46 + 20) + 40 = 106$
4. Dik : Bayu memiliki sebanyak 10 buah jeruk dikeranjang kuningnya, lalu bayu membeli lagi sebanyak 14 buah.
 Dik : Berapakah jumlah buah jeruk bayu sekarang?
 Peny : $10 + 14 = 24$
 Jadi jumlah buah jeruk bayu sekarang yaitu terdapat 24 buah di keranjang kuningnya.
5. Dik : Jumlah penduduk kelurahan maju sejahtera sebanyak 3.435 orang. Jumlah penduduk kelurahan adil bersama sebanyak 2.246 orang.
 Dit : Berapa jumlah penduduk kedua kelurahan tersebut ?
 Peny : $3.435 + 2.246 = 5.681$
 Jadi jumlah penduduk kedua kelurahan tersebut yaitu 5.681

LAMPIRAN 15

Jawaban Soal Siklus III

1. Dik : Harga 1 Kodi benang wol adalah 200.000,00

Dit : Berapakah harga 7 gulung benang wol yang sama?

Peny : $200.000,00 \times 7 = 1.400.000$

Jadi harga 7 gulung benang wol yaitu 1.400.000

2. Dik : Ibu eli membeli satu kilogram terigu seharga 14.000 disuatu warung.

Lalu ibu tini ingin membeli 3,5 kg diwarung yang sama .

Dit : Berapakah uang yang harus disiapkan ibu tini ?

Peny : $1 \text{ kg} = 14.000$

$3,5 \times 14.000 = 49.000$

Jadi uang yang harus disiapkan ibu tini yaitu 49.000 .

3. $70 \times 98 + 60 \times 2 =$

$70 \times 98 = 6860$

$60 \times 2 = 120$

$6.860 + 120 = 6.980$

4. Dik : Gedung tersusun dari 5 lantai , masing – masing tinggi satu lantai yaitu 6 meter .

Dit : Berapakah tinggi Gedung tersebut?

Peny : $5 \times 6 = 30$

Tinggi Gedung tersebut yaitu 30 meter

5, $3456 \times 43 \times 21 = 3.120.768$

LAMPIRAN 16

Tabel 3.10 Nilai siswa siklus I Pertemuan I

Nilai Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII.3 Siklus I Pertemuan I									
NO	NAMA	Bobot Soal/ Skor					Skor Perolehan	Skor Perplehan 100/SkorMaks	Ket.
		1	2	3	4	5			
1	AISYAH RIFRIANI RIZAL	3	3	3	2	2	13	65	
2	ALIH HAKIM AHMAD ANSAR	3	3	4	2	2	14	70	Tuntas
3	ALYA ZHAFIRA	3	3	3	2	2	13	65	
4	ALYKA NURSAKINA	3	3	3	2	2	13	65	
5	ANDIKA	4	3	3	3	2	14	70	Tuntas
6	ANWARUL HAQ	4	3	3	2	1	13	65	
7	ARFAN HAIRAL	3	3	4	2	2	14	70	Tuntas
8	ASTRIANI SUCI RAMADANI	3	3	3	2	2	13	65	
9	DEWI AYU FATIMAH	2	3	3	2	2	12	60	
10	DIAN RAHMADANI	3	3	3	2	2	13	65	
11	GRACE LOLO ALLO	2	3	3	2	2	12	60	
12	JUAN CHRISTIANI PARENTE	2	3	3	2	2	12	60	
13	KHAERUNNISA PUTRI SUMARDI	2	3	3	2	2	12	60	
14	M. AFGAN IBRAHIM	3	3	3	2	2	13	65	
15	MUH. KHAERIL NUR	3	3	3	2	2	13	65	
16	MUHAMMAD ABDI PRATAMA	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
17	MUHAMMAD NABIL RESKI	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
18	MUHAMMAD REVALDY	3	2	3	2	2	12	60	
19	NAJWA MARONTONG	2	3	3	3	2	13	65	
20	NURASYA	3	3	2	3	2	13	65	
21	QHOIRUNNISYAH	3	2	3	3	2	13	65	
22	RIAN	2	3	3	3	2	13	65	
23	SARMILA	3	2	2	2	2	11	55	
24	SRI ASISYAH AMILLA	3	3	3	2	2	13	65	
25	SYARIF HIDAYATULLAH	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas

26	ZHILVILIA WIJAYA	2	3	3	3	2	13	65	
27	ZULFIQRAM	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
28	TRI WULAN KARTIKA	3	3	3	2	2	13	65	
Jumlah								1830	
rata-rata								65.35714	
Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal %								28	
Kualifikasi siswa skor 70 keatas								kurang	

a. Analisis Validitasi tes

		Soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	total
Soal1	Pearson Correlation	1	-.085	.000	.055	.000	.552**
	Sig. (2-tailed)		.666	1.000	.781	1.000	.002
	N	28	28	28	28	28	28
soal2	Pearson Correlation	-.085	1	.306	.017	.000	.402*
	Sig. (2-tailed)	.666		.114	.931	1.000	.034
	N	28	28	28	28	28	28
soal3	Pearson Correlation	.000	.306	1	-.197	.000	.409*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.114		.314	1.000	.030
	N	28	28	28	28	28	28
soal4	Pearson Correlation	.055	.017	-.197	1	.279	.508**
	Sig. (2-tailed)	.781	.931	.314		.151	.006
	N	28	28	28	28	28	28
soal5	Pearson Correlation	.000	.000	.000	.279	1	.434*
	Sig. (2-tailed)	1.000	1.000	1.000	.151		.021
	N	28	28	28	28	28	28
total	Pearson Correlation	.552**	.402*	.409*	.508**	.434*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.034	.030	.006	.021	
	N	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik Product Moment dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

Hasil dari perhitungan menggunakan bantuan dari program SPSS 16 yaitu :

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Validitas soal

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,374	0,552	Valid
2	0,374	0,402	Valid
3	0,374	0,409	Valid
4	0,374	0,508	Valid
5	0,374	0,434	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 5 soal yang telah di uji dinyatakan 5 soal tersebut valid dapat digunakan sebagai data penelitian .

b. Analisis realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.100	5

LAMPIRAN 17

Tabel 3.12 Nilai siklus II Pertemuan II

Nilai Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII.3 Siklus II Pertemuan II

NO	NAMA	Bobot Soal/ Skor					Skor Perolehan	Skor Perolehan x 100/ Skor Maks	Ket.
		1	2	3	4	5			
1	AISYAH RIFRIANI RIZAL KATUUK	2	3	3	3	2	13	65	
2	ALIH HAKIM AHMAD ANSAR	4	1	4	3	2	14	70	Tuntas
3	ALYA ZHAFIRA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
4	ALYKA NURSAKINA	3	2	3	2	2	12	60	
5	ANDIKA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
6	ANWARUL HAQ	4	4	4	4	2	18	90	Tuntas
7	ARFAN HAIRAL	3	2	4	3	2	14	70	Tuntas
8	ASTRIANI SUCI RAMADANI	3	2	4	3	2	14	70	
9	DEWI AYU FATIMAH	3	2	3	3	2	13	65	
10	DIAN RAHMADANI	3	3	4	2	3	15	75	Tuntas
11	GRACE LOLO ALLO	3	2	2	3	2	12	60	
12	JUAN CHRISTIANI PARENTE	4	3	3	2	2	14	70	Tuntas
13	KHAERUNNISA PUTRI SUMARDI	3	2	2	3	2	12	60	
14	M. AFGAN IBRAHIM	3	2	3	2	2	12	60	
15	MUH. KHAERIL NUR	4	3	4	2	2	15	75	Tuntas
16	MUHAMMAD ABDI PRATAMA	3	2	3	2	2	12	60	
17	MUHAMMAD NABIL RESKI PRATAMA	3	3	4	3	3	14	70	Tuntas
18	MUHAMMAD REVALDY	4	3	2	2	2	13	65	
19	NAJWA MARONTONG	3	3	3	2	2	13	65	
20	NURASYA	3	2	3	3	2	13	65	
21	QHOIRUNNISYAH	4	4	2	3	3	16	80	Tuntas
22	RIAN	3	4	3	2	2	14	70	
23	SARMILA	2	3	3	3	2	13	65	
24	SRI ASISYAH AMILLA	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas
25	SYARIF HIDAYATULLAH	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
26	ZHILVILIA WIJAYA	3	3	3	3	2	14	70	Tuntas

27	ZULFIQRAM	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas
28	TRI WULAN KARTIKA	3	3	3	2	2	13	65	
Jumlah								1955	
rata-rata								69.82143	
Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal %								28	
Kualifikasi siswa skor 70 keatas								cukup	

a. Analisis Validitasi tes

		Correlations					
		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.178	.097	.029	.323	.613**
	Sig. (2-tailed)		.366	.622	.884	.094	.001
	N	28	28	28	28	28	28
SOAL2	Pearson Correlation	.178	1	-.068	.041	.354	.585**
	Sig. (2-tailed)	.366		.729	.837	.065	.001
	N	28	28	28	28	28	28
SOAL3	Pearson Correlation	.097	-.068	1	.134	.129	.439*
	Sig. (2-tailed)	.622	.729		.498	.513	.019
	N	28	28	28	28	28	28
SOAL4	Pearson Correlation	.029	.041	.134	1	.192	.458*
	Sig. (2-tailed)	.884	.837	.498		.329	.014
	N	28	28	28	28	28	28
SOAL5	Pearson Correlation	.323	.354	.129	.192	1	.600**
	Sig. (2-tailed)	.094	.065	.513	.329		.001
	N	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.613**	.585**	.439*	.458*	.600**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.019	.014	.001	
	N	28	28	28	28	28	28

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik Product Moment dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

Hasil dari perhitungan menggunakan bantuan dari program SPSS 16 yaitu :

Tabel 3.13 Hasil Perhitungan Validitas soal

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,374	0,613	Valid
2	0,374	0,585	Valid
3	0,374	0,439	Valid
4	0,374	0,458	Valid
5	0,374	0,600	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 5 soal yang telah di uji dinyatakan 5 soal tersebut valid dapat digunakan sebagai data penelitian .

b. Analisis Realibilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.409	5

LAMPIRAN 18

Nilai Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas VII.3 Siklus III Pertemuan III

NO	NAMA	Bobot Soal/ Skor					Skor Perolehan	Skor Perolehan x 100/ Skor Maks	Ket.
		1	2	3	4	5			
1	AISYAH RIFRIANI RIZAL KATUUK	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
2	ALIH HAKIM AHMAD ANSAR	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas
3	ALYA ZHAFIRA	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
4	ALYKA NURSAKINA	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
5	ANDIKA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
6	ANWARUL HAQ	4	4	4	4	3	19	95	Tuntas
7	ARFAN HAIRAL	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas
8	ASTRIANI SUCI RAMADANI	4	2	3	3	3	15	75	Tuntas
9	DEWI AYU FATIMAH	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
10	DIAN RAHMADANI	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
11	GRACE LOLO ALLO	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
12	JUAN CHRISTIANI PARENTE	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
13	KHAERUNNISA PUTRI SUMARDI	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
14	M. AFGAN IBRAHIM	4	3	3	3	2	15	75	Tuntas
15	MUH. KHAERIL NUR	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
16	MUHAMMAD ABDI PRATAMA	3	3	3	3	3	15	75	Tuntas
17	MUHAMMAD NABIL RESKI PRATAMA	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
18	MUHAMMAD REVALDY	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
19	NAJWA MARONTONG	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
20	NURASYA	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas
21	QHOIRUNNISYAH	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
22	RIAN	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
23	SARMILA	2	3	3	3	2	13	65	
24	SRI ASISYAH AMILLA	4	3	4	3	3	17	85	Tuntas
25	SYARIF HIDAYATULLAH	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
26	ZHILVILIA WIJAYA	4	4	3	3	3	17	85	Tuntas
27	ZULFIQRAM	4	4	4	4	3	19	95	Tuntas

28	TRI WULAN KARTIKA	4	3	3	3	3	16	80	Tuntas
Jumlah								2265	
rata-rata								80.89286	
Jumlah siswa yang mencapai ketuntasan minimal %								28	
Kualifikasi siswa skor 70 keatas								Baik	

a. Analisis Validitas tes

		SOAL_1	SOAL_2	SOAL_3	SOAL_4	SOAL_5	TOTAL
SOAL_1	Pearson Correlation	1	.167	.229	.121	.445*	.675**
	Sig. (2-tailed)		.395	.242	.538	.018	.000
	N	28	28	28	28	28	28
SOAL_2	Pearson Correlation	.167	1	.173	.488**	.106	.646**
	Sig. (2-tailed)	.395		.379	.008	.591	.000
	N	28	28	28	28	28	28
SOAL_3	Pearson Correlation	.229	.173	1	.531**	.145	.649**
	Sig. (2-tailed)	.242	.379		.004	.462	.000
	N	28	28	28	28	28	28
SOAL_4	Pearson Correlation	.121	.488**	.531**	1	.077	.654**
	Sig. (2-tailed)	.538	.008	.004		.697	.000
	N	28	28	28	28	28	28
SOAL_5	Pearson Correlation	.445*	.106	.145	.077	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.018	.591	.462	.697		.006
	N	28	28	28	28	28	28
TOTAL	Pearson Correlation	.675**	.646**	.649**	.654**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.006	
	N	28	28	28	28	28	28

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Harga r_{xy} perhitungan dibandingkan dengan r pada tabel harga kritik Product Moment dengan taraf signifikan 5%, jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ maka butir soal tersebut valid.

Hasil dari perhitungan menggunakan bantuan dari program SPSS 16 yaitu :

Tabel 3.11 Hasil Perhitungan Validitas soal

No	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1	0,374	0,675	Valid
2	0,374	0,646	Valid
3	0,374	0,649	Valid
4	0,374	0,654	Valid
5	0,374	0,505	Valid

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa dari 5 soal yang telah di uji dinyatakan 5 soal tersebut valid dapat digunakan sebagai data penelitian .

b. Analisis Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.588	5

LAMPIRAN 19

Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Guru)
SIKLUS I

Hari/tanggal : Selasa, 19 Juli 2022

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru/ peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/ peneliti mengajar

no	Aktivitas	B (3)	C (2)	K (1)	Ket
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Membuka pelajaran (salam pembuka, berdoa, mengelolah kelas, mengecek kehadiran siswa, dan mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran)</p> <p>b. Apersepsi (Tanya jawab yang berhubungan dengan matematika)</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	√	√	√	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>i. Guru menyampaikan materi menyangkut bilangan bulat</p> <p>j. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai struktur bilang sifat-sifat oprasi bilangan.</p> <p>k. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya</p> <p>l. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok</p>		√	√	

	<p>m. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 5 menit.</p> <p>n. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran</p> <p>o. Evaluasi</p> <p>p. Penutup</p>	√	√	√	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>d. Membagikan tes formatif/ lembar evaluasi untuk diselesaikan</p> <p>e. Menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>f. Menutup pelajaran</p>	√	√	√	
Jumlah		22			
presentase		52,38%			
Kualifikasi		Kurang			

Observer



ABDULLAH, S.Pd

LAMPIRAN 20

Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Siswa) Siklus I

Hari/tanggal :

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru/ peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/ peneliti mengajar

No.	Aktivitas	B (3)	C (2)	K (1)	Ket
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>d. Mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama, mengatakan hadir dan mengatur tempat duduk</p> <p>e. Menyimak tujuan pembelajaran</p> <p>f. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru</p>	√		√ √	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Siswa menyimak guru yang menyampaikan materi bilangan</p> <p>b. Membentuk kelompok dan masing-masing ketua kelompok kedepan kelas untuk menyimak penjelasan tentang struktur bilangan</p> <p>c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya</p> <p>d. Masing-masing siswa mengambil satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok mengenai materi bilangan bulat dan pengoperasiannya</p> <p>e. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya</p>		√ √	√ √	

	selama kurang lebih 5 menit. f. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran g. Evaluasi h. Penutup		√	√	
3	Kegiatan Akhir a. mengerjakan tes formatif/ lembar evaluasi untuk diselesaikan b. Menyimpulkan materi pelajaran c. Menyimak motivasi yang diberikan oleh guru		√	√	√
Jumlah		21			
Persentase		50%			
Kualifikasi		Kurang			

Observer



ABDULLAH, S.Pd

LAMPIRAN 21

Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Guru) siklus II

Hari/tanggal :

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru/ peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/ peneliti mengajar

no	Aktivitas	B (3)	C (2)	K (1)	Ket
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>a. Membuka pelajaran (salam pembuka, berdoa, mengelolah kelas, mengecek kehadiran siswa, dan mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran)</p> <p>b. Apersepsi (Tanya jawab yang berhubungan dengan matematika)</p> <p>c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai</p>	<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>		
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Guru menyampaikan materi menyangkut bilangan bulat</p> <p>b. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai struktur bilangan sifat-sifat oprasi bilangan.c</p> <p>c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya</p> <p>d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompokd.</p> <p>e. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempardari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 5 menit.</p> <p>f. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan</p>		<p>√</p> <p>√</p>	<p>√</p>	

	yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran g. Evaluasi h. Penutup		√ √ √		
3	Kegiatan Akhir a. Membagikan tes formatif/ lembar evaluasi untuk diselesaikan b. Menyimpulkan materi pelajaran c. Menutup pelajaran		√ √ √		
Jumlah		29			
presentase		69,04			
Kualifikasi		Cukup			

Observer



ABDULLAH, S.Pd

PAREPARE

LAMPIRAN 22

Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Siswa) Siklus II

Hari/tanggal :

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru/ peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/ peneliti mengajar

No.	Aktivitas	B (3)	C (2)	K (1)	Ket
1	Kegiatan Awal a. Mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama, mengatakan hadir dan mengatur tempat duduk b. Menyimak tujuan pembelajaran c. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	√	√ √		
2	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak guru yang menyampaikan materi Sifat-sifat dan operasi bilangan bulat b. Membentuk kelompok dan masing-masing ketua kelompok kedepan kelas untuk menyimak penjelasan tentang struktur bilangan c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya d. Masing-masing siswa mengambil satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok mengenai materi bilangan bulat dan pengoperasiannya		√ √ √ √		

	<p>e. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 5 menit.</p> <p>f. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran</p> <p>g. Evaluasi</p> <p>h. Penutup</p>	√	√		
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <p>a. mengerjakan tes formatif/ lembar evaluasi untuk diselesaikan</p> <p>b. Menyimpulkan materi pelajaran</p> <p>c. Menyimak motivasi yang diberikan oleh guru</p>	√		√	
Jumlah		28			
Persentase		66,67%			
Kualifikasi		cukup			

Observer


ABDULLAH, S.Pd

LAMPIRAN 23

Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Guru) siklus III

Hari/tanggal :

Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru/ peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/ peneliti mengajar

no	Aktivitas	B (3)	C (2)	K (1)	Ket
1	Kegiatan Awal a. Membuka pelajaran (salam pembuka, berdoa, mengelolah kelas, mengecek kehadiran siswa, dan mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran) b. Apersepsi (Tanya jawab yang berhubungan dengan matematika) c. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	√ √ √			
2	Kegiatan Inti a. Guru menyampaikan materi sifat operasi bilangan bulat b. Guru membentuk kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan mengenai struktur bilang sifat-sifat oprasi bilangan. c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya d. Masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok e. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempardari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 5 menit. f. Setelah siswa dapat satu bola diberikan	√ √ √ √ √			

	kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran	√	√		
	g. Evaluasi	√			
	h. Penutup	√			
3	Kegiatan Akhir a. Membagikan tes formatif/ lembar evaluasi untuk diselesaikan b. Menyimpulkan materi pelajaran c. Menutup pelajaran	√			
Jumlah		41			
presentase		97,61			
Kualifikasi		Baik			

Observer



ABDULLAH, S.Pd

PAREPARE

LAMPIRAN 24

Hasil Observasi Proses Pembelajaran (Aspek Siswa) Siklus III

Hari/tanggal :


Petunjuk : Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru/ peneliti dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru/ peneliti mengajar

No.	Aktivitas	B (3)	C (2)	K (1)	Ket
1	Kegiatan Awal a. Mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama, mengatakan hadir dan mengatur tempat duduk b. Menyimak tujuan pembelajaran c. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru	√ √	√		
2	Kegiatan Inti a. Siswa menyimak guru yang menyampaikan materi Sifat-sifat dan operasi bilangan bulat b. Membentuk kelompok dan masing-masing ketua kelompok kedepan kelas untuk menyimak penjelasan tentang struktur bilangan c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya d. Masing-masing siswa mengambil satu lembar kertas kerja untuk menulis satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok mengenai materi bilangan bulat dan pengoperasiannya e. Kertas tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lainnya selama kurang lebih 5 menit.	√ √ √ √ √			

	f. Setelah siswa dapat satu bola diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam bola tersebut secara bergiliran	√			
	g. Evaluasi	√	√		
	h. Penutup				
3	Kegiatan Akhir				
	a. mengerjakan tes formatif/ lembar evaluasi untuk diselesaikan	√			
	b. Menyimpulkan materi pelajaran		√		
	c. Menyimak motivasi yang diberikan oleh guru	√			
Jumlah		38			
Persentase		90,47			
Kualifikasi		Baik			

Observer


ABDULLAH, S.Pd


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 2364 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;**

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Buhaerah, M.Pd.
2. Dr. Usman, M.Ag.


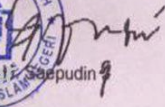
Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :
 Nama : Nurul Selviani
 NIM : 18.1600.025
 Program Studi : Tadris Matematika
 Judul Skripsi : Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* pada Siswa Kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;


Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 02 September 2021



 J. Saepudin

CS Dipindai dengan CamScanner

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH
Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Serang Parepare 91132 telp 0421) 21307 Fax 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id


Nomor : B.2365/n.39.5.1/PP.00.9/07/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,
Kota Parepare

Assalamu Alaikum Wr. Wb.
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Nurul Selviani
Tempat/Tgl. Lahir : Parepare, 16 September 2000
NIM : 18.1600.025
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Tadris Matematika
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Ujung Bulu, Kec. Ujung, Kota Parepare


Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Melalui Penggunaan Model Pembelajaran Snowball Throwing Pada Siswa Kelas 7 UPTD SMP Negeri 4 Parepare". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai bulan Agustus Tahun 2022.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 07 Juli 2022
Dekan I,


Tembusan :
1 Rektor IAIN Parepare
2 Dekan Fakultas Tarbiyah

Scanned with CamScanner
Dipindai dengan CamScanner

SRN IP000493



PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 493/IP/DPM-PTSP/7/2022

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA
 NAMA : **NURUL SELVIANI**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
 Jurusan : **TADRIS MATEMATIKA**
 ALAMAT : **JL. JEND. AHMAD YANI KM. 1 NO. 82 A PAREPARE**
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUT PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS 7 UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE**


LOKASI PENELITIAN : **DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KOTA PAREPARE (UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **11 Juli 2022 s.d 11 Agustus 2022**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
 b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
 Pada Tanggal : **13 Juli 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
 DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KOTA PAREPARE**




Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
 Pangkat : **Pembina (IV/a)**
 NIP : **19741013 200604 2 019**

Biaya : Rp. 0,00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSR
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QR Code)



**PEMERINTAH KOTA PAREPARE**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE
Jl. Handayani No 3. TLP. (0421) 22087. Parepare. 91112
Website : smpn4parepare.sch.id Email : smp4parepare@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 421.6 / 086 / UPTD SMP.04 / VIII / 2022

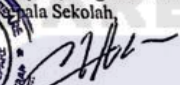
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala UPTD SMP Negeri 4 Parepare menerangkan bahwa:


N a m a	: NURUL SELVIANI
Tempat dan Tanggal Lahir	: Parepare, 16 September 2000
NIM	: 18.1600.025
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan/Prodi	: Tadris Matematika
Universitas / Lembaga	: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Benar telah melaksanakan Penelitian pada UPTD SMP Negeri 4 Parepare mulai tanggal 17 Juli s/d 11 Agustus 2022 dengan Judul :

"PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MELALUI PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA SISWA KELAS VII UPTD SMP NEGERI 4 PAREPARE"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 4 Agustus 2022
Kepala Sekolah,

M. PURWAKA, M.Pd
NIP. 196805301995031004



Scanned with CamScanner

CS Dipindai dengan CamScanner

DOKUMENTASI









BIODATA PENULIS



Nurul Selviani, lahir di Kota Parepare pada tanggal 16 September 2000 dari pasangan Bapak Ali Rahman dan Ibu Nuryati. Penulis merupakan anak keempat dari lima bersaudara tinggal di Jalan Jend Ahmad Yani KM1 . Penulis menempuh pendidikan formal pertama kali di SD Negeri 1 Parepare pada tahun 2005, kemudian saat penulis duduk dibangku sekolah kelas 4 SD, penulis melakukan pindah sekolah ke SD Negeri 11 Parepare. Selanjutnya menempuh sekolah menengah pertama di UPTD SMP Negeri 4 Parepare,

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 3 Parepare jurusan Busana. Setelah lulus SMK pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada Fakultas Tarbiyah dengan program studi Tadris Matematika.

Selama kuliah penulis pernah menjadi pengurus Himpunan Mahasiswa Tadris Matematika (HIMATIKA) pada tahun 2020/2021 sebagai anggota Kajian dan Ilmu Pengetahuan. Pada masa perkuliahan penulis hanya memasuki kegiatan yang telah diadakan oleh prodi penulis itu sendiri, untuk yang lainnya penulis tidak mengikuti kegiatan atau organisasi. Penulis lebih mementingkan setelah kuliah untuk pulang bekerja.

